



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022**

TENTANG

**PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN ANGGARAN 2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, perlu dilaksanakan program bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat BOPTN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Anggaran 2022;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai memenuhi syarat, tahapan, dan ketentuan untuk menerima bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat BOPTN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Anggaran 2022;
 - c. bahwa hasil rapat penentuan kelulusan komite penilaian UIN Sumatera Utara Pada Tanggal 17 Juni 2022;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang Penerima Bantuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat BOPTN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
7. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1191);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1318);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1340) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1745);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 172);
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495).
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4743 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022;
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4744 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022;
18. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
19. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 03240/B.II/3/2020 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN ANGGARAN 2022.
- KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat BOPTN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Mekanisme pencairan dan penggunaan bantuan:
a. Proses pencairan bantuan mengacu kepada peraturan perundang-undangan;
b. Penggunaan bantuan adalah untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat BOPTN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
c. Penggunaan bantuan dipertanggungjawabkan oleh penerima dana bantuan dan dilaporkan kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; dan
d. Ketentuan-ketentuan lain berkenaan dengan pelaksanaan dan pelaporan mengacu kepada petunjuk teknis yang telah ditetapkan.
- KETIGA : Pemberian bantuan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Anggaran 2022 Nomor: 025.04.2.424007/2022 dengan Kode Mata Anggaran Nomor 521219 sebesar Rp. 4.590.000.000 (*Empat Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah*)
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 20 Juni 2022

REKTOR,



[Handwritten Signature]
SYAHRIN HARAHAP

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. KPPN Medan II;
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

PENERIMA BANTUAN KLASTER PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	221210000064706	Mhd Furqan (KETUA) Ahmad Fakhri Ab. Nasir (ANGGOTA)	Pendekatan Big Data Untuk Analisis Sentimen pada Microblog Berbasis Machine Learning: Perspektif Kebijakan Publik Moderasi Beragama di Indonesia	Penelitian Kolaborasi Internasional	Rp 150.000.000
2	221210000064637	Ziaulhaq (KETUA) Mohd Syukri Yeoh Abdullah (ANGGOTA) Achmad Ubaedillah (ANGGOTA)	Sufism Vis-à-vis State: Religious Authority and Resistance of The Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Kadirun Yahya (TNKKY) in Indonesia and Malaysia	Penelitian Kolaborasi Internasional	Rp 150.000.000

REKTOR,

SYAHRIN HARAHAP



LAMPIRAN II KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

**PENERIMA BANTUAN KLASTER PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	22118000064723	Arifuddin Muda Harahap (KETUA) Mar'ie Mahfudz harahap (ANGGOTA) Rahmad Efendi (ANGGOTA)	Penyelesaian Konflik Pembukaan Pertambangan antara Pemerintah dan Masyarakat Melalui Pendekatan Legal Pluralism dalam Mewujudkan Keadilan Berlandaskan Pancasila	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000
2	22118000064744	Hasan Asari (KETUA) Sahkholid Nasution (ANGGOTA) Harun Al Rasyid (ANGGOTA)	Internalisasi Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Kitab Kuning di Ma'had PTKIN Se-Indonesia	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000
3	22118000064618	Hasnah Nasution (KETUA) Muhammad Syukri Albani Nasution (ANGGOTA)	Fenomena Spirit Doll di Indonesia Kaitannya dengan Teologi Emansipatif (Integrasi Peran Keberagaman dan Keindonesian)	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000
4	22118000064745	Nurhayati (KETUA) Fitri Hayati (ANGGOTA)	Analisis Survival Kejadian Drop Out Kb Masyarakat Pesisir di Indonesia: (studi Perspektif Kepercayaan Agama, Sosial Ekonomi dan Budaya Patriarki)	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000
5	22118000064660	Syahrin Harahap (KETUA) Hotmatua Paralihan (ANGGOTA)	Penerapan Integrasi Ilmu di PTKIN dan Kontribusinya bagi Kemajuan Bangsa Indonesia	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000
6	22118000064667	Nispul Khoiri (KETUA) Muniruddin (ANGGOTA)	Metodologi Fikih Islam Nusantara; Studi Analisis Terhadap Penjajakan Konsep dan Praktek Urf/adat Istiadat di Indonesia	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000
7	22118000064729	Hasan Bakti Nasution (KETUA) Muhammad Jailani (ANGGOTA) Siti Ismahani (ANGGOTA)	Konflik dan Gerakan Moderasi Beragama di Indonesia	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	Rp 100.000.000

REKTOR,

SYAHRIN HARAHAP



LAMPIRAN III KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

**PENERIMA BANTUAN KLASTER PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	221220000057924	Asnil Aidah Ritonga (KETUA) Khadjah (ANGGOTA)	Disparitas Kompetensi Digital Profesional Dosen Ppg Pai di Sumatera	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
2	221220000058026	Nurbaiti (KETUA) Imsar (ANGGOTA)	Analisa Perilaku Umkm di Indonesia dalam Menggunakan Fintech Lending (studi Komparatif antara Fintech Lending Syariah dengan Fintech Lending Konvensional)	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
3	221220000064753	Salahuddin Harahap (KETUA) Muhammad Nuh Siregar (ANGGOTA)	Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Kampus Islam Berbasis Pesantren	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
4	221220000057971	Abdurrahman (KETUA) Annisa Arrumaisyah Daulay (ANGGOTA)	Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Kemampuan Publikasi Artikel Mahasiswa : Sebuah Penelitian Tindakan	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
5	221220000058190	Elly Warnisyah Harahap (KETUA) Zulkamain (ANGGOTA)	Rekonstruksi Diri dalam Pencegahan Korupsi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (studi di Uin Sumatera Utara, Uin Syarif Hidayatullah, Uin Sunan Kalijaga)	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
6	221220000057920	Saiful Akhyar Lubis (KETUA) Zainun (ANGGOTA)	Implementasi Konseling Konvensional dalam Pelaksanaan Konseling Islami pada Pesantren di Sumatera Utara	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
7	221220000058159	Muhammad Yafiz (KETUA) Aqwa Naser Daulay (ANGGOTA)	Analisis Persepsi Dosen Terkait Konsep dan Implementasi integrasi ilmu pada Perguruan Tinggi Islam di Indonesia	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
8	221220000064762	Nurhanifah (KETUA) Hasnun Jauhari Ritonga (ANGGOTA)	Teknologi Komunikasi Kehumasan Ptkin Se-sumatera dalam Meningkatkan Citra di Era Society 5.0 (studi Kasus: Uin Su, Uin Suska, Uin Ar-raniry)	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
9	221220000058022	M. Idris (KETUA) Rizki Amelia Nasution (ANGGOTA) Ulfayani Mayasari (ANGGOTA)	Eksplorasi Mikroba indigenous Sebagai Agen Bioremediasi Terhadap Lahan Tercemar Merkuri pada Pertambangan di Sumut Melalui Pendekatan Transdisipliner Wahdatul Ulum dalam Peningkatan Mutu Penelitian di Uinsu	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
10	221220000058194	Zulkamain (KETUA) Zaid Alfauza Marpaung (ANGGOTA)	Konsepsi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Perguruan Tinggi (studi Terhadap Pencegahan Bahaya Narkoba Melalui Mata Kuliah)	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
11	221220000064755	Tetty Marlina Tarigan (KETUA) Fatimah Zahara (ANGGOTA)	Problematika Pelaksanaan Audit Mutu internal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Sumatera Utara	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
12	221220000058201	Kamilah (KETUA) Yenni Samri Juliat Nasution (ANGGOTA)	Wahdatul `ulum : digitalisasi Akuntansi Syariah pada Perguruan Tinggi Islam di Indonesia	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
13	221220000064700	Abdul Karim Batubara (KETUA) Raissa Amanda Putri (ANGGOTA)	Analisis Peringkat dan Strategi Peningkatan Webometrics Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
14	221220000064692	Mariyah (KETUA) Budi Dharma (ANGGOTA)	Desain Penerapan Manajemen Risiko dengan Pendekatan Transdisipliner di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
15	221220000064764	Delfriana Ayu Astuty (KETUA) Mardianto (ANGGOTA) Iwan S (ANGGOTA)	Pengembangan Metode Konseling dan Layanan Kesehatan Reproduksi Bagi Mahasiswa Melalui Cognitive Psychology Approach (CPA) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
16	221220000057609	Tri Niswati Utami (KETUA) Dewi Agustina (ANGGOTA)	Studi Kasus Barotrauma Penyelam Tradisional di danau Toba Propinsi Sumatera Utara	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
17	221220000057995	Siti Halimah (KETUA) Salminawati (ANGGOTA) Zaini Dahlan (ANGGOTA)	Model integrasi Keilmuan Berbasis Transdisiplin di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Sumatera Utara	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
18	221220000064704	Mustapa Khamal Rokan (KETUA) Cahaya Permata (ANGGOTA)	Paradigma Hukum Berkeadaban dalam Pengajaran Ilmu Hukum dengan Pendekatan Adab Science Untuk Menciptakan Hukum yang Beradab di Indonesia	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
19	221220000057922	Muhammad Dalimunte (KETUA) Kasron Nst (ANGGOTA)	Tantangan dan Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam Menghadapi Akreditasi 9 Kriteria (studi pada Uin Sumatera Utara dan Uin Ar-raniry Banda Aceh)	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000
20	221220000064673	Nursapia Harahap (KETUA) Elfi Yanti Ritonga (ANGGOTA)	Implementasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka PTKIN di Indonesia	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Rp 60.000.000

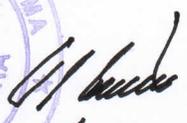

 REKTOR,

 SYAHRIN HARAHAP

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

**PENERIMA BANTUAN KLASTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	22316000064683	Eliska (KETUA) Sajaratud Dur (ANGGOTA)	Pelatihan Kader dan Pembentukan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu Ptm) Berbasis Mesjid di Desa Delitua Kuta Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	Rp 50.000.000
2	22316000064691	Usiono (KETUA) Eka Yusnaldi (ANGGOTA)	Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan Mengolah Limbah Sagu Menjadi Pakan Ternak Bebek di Desa Aras Kabu	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	Rp 50.000.000
3	22316000064702	Fauziah Lubis (KETUA) Yusniah (ANGGOTA)	Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Surbakti (desa Hunian Bencana Gempa Gunung Sinabung) Berbasis Smart Village	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	Rp 50.000.000
4	22316000064726	Kartika Manalu (KETUA) Rahmadina (ANGGOTA)	Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Bagi Ibu PKK dalam Upaya Meningkatkan Gizi Keluarga di Desa Stabat Lama Barat Kab. Langkat	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	Rp 50.000.000
5	22316000064710	Rahmat Daim Harahap (KETUA) Muhammad Ikhsan Harahap (ANGGOTA)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Studi Kasus Petani Salak Tapanuli Selatan	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	Rp 50.000.000


 REKTOR,

 SYAHRIN HARAHAP

LAMPIRAN V KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

**PENERIMA BANTUAN KLASTER PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	22116000058208	Muzakkr (KETUA) Amroeni (ANGGOTA)	Eksperimen Ritual Suluk Sebagai Isolasi Mandiri Menghadapi Pandemi Covid-19: Referensi Dari Tarekat Naqsyabandiyah-khalidiyah Babussalam (TNKB)	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
2	22116000057934	Fitriani Pramita Gurning (KETUA) Fauziah Nasution (ANGGOTA)	Implementasi Kebijakan Program Gizi Anak Sekolah (progas) Melalui Pendampingan Guru Sekolah Dasar Islam Swasta di Kecamatan Batangkuis Kabupaten Deli Serdang	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
3	22116000064698	Adenan (KETUA) Indra Harahap (ANGGOTA)	Peranan Falsafah Poda Na Lima pada Masyarakat Mandailing dalam Pengutan Budaya Nusanantara	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
4	22116000057939	Yusuf Ramadhan Nasution (KETUA) Abdul Halim Hasugian (ANGGOTA)	Aplikasi Perangkat Pembelajaran interaktif Matakuliah Wahdatul Ulum Berbasis Mobile	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
5	22116000057935	Sahrul (KETUA) Afrahul Fadhila Daulai (ANGGOTA)	Menyingkap Norma dan Nilai dalam Ritual Zikir Batu Balancing Putih pada Upacara Kematian Masyarakat Kabupaten Madina, Sumatera Utara	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
6	22116000057872	Masthura (KETUA) Armansyah (ANGGOTA)	Implementasi Sistem Panel Surya Sebagai Sumber Tenaga Listrik Alternatif Penggerak Pompa pada Proses Filtrasi Air	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
7	22116000057997	Suendri (KETUA) Eka Susanti (ANGGOTA)	Ekstraksi Fitur Warna dan Tekstur Menggunakan Algoritma Lvq3 (learning Vector Quantization 3) pada Optimalisasi Identifikasi Daging Sapi dan Babi Berbasis android	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
8	22116000064761	Melfa Aisyah Hutasuhut (KETUA) Husnarika Febriani (ANGGOTA)	Studi Perbandingan Sifat Tanah Terhadap Sistem Pertanian Organik dan Konvensional Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
9	22116000058203	Pangulu Abdul Karim (KETUA) Andina Halimsyah Rambe (ANGGOTA)	Pengembangan Sknario Pembelajaran Akhlak Tasawuf Berbasis Wasattiyah diperguruan Tinggi	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
10	22116000064743	Safria Andy (KETUA) Uqbatul Khoir Rambe (ANGGOTA)	Tarbiyatun Nafs di Uin Sumatera Utara dan Tarekat Naqsyabandiyah Jabal Hindi (Studi Komperatif)	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
11	22116000064663	Maulana Andi Surya (KETUA) M Yoserizal Saragih (ANGGOTA)	Resistensi Teologi Ahl Sunnah Wa Al-jama'ah (aswaja) di Tengah Gerakan Islam Transnasional: Studi Kasus Al-jam'iyatul Washliyah (aw) Kota Medan	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
12	22116000057769	Ety Jumiaty (KETUA) Efrida Pima Sari Tambunan (ANGGOTA)	Pengolahan Air Sumur Bor Menjadi Air Minum dengan Variasi Filter Treated Natural Zeolit (trnz)	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
13	22116000058030	Riris Nurkholidah Rambe (KETUA) Reffina (ANGGOTA)	Pengembangan Skenario Pembelajaran Aktif Berbasis Mikir di Sekolah Dasar	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
14	22116000058021	Solihah Titin Sumanti (KETUA) Nunzairina (ANGGOTA)	Transformasi Model Pendidikan Islam : Sebuah Pemetaan Sekolah Islam di Sumatera Utara dalam Pemanfaatan Sumber Sejarah	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
15	22116000064724	Arnida Wahyuni Lubis (KETUA) Anno Indah Lestari Nasution (ANGGOTA)	Islamic index dengan Pendekatan Ekonomi Islam Terhadap Pengaruh Strategi Judgment dalam Konsep Modal Kerja dan Pendapatan pada Masa Pandemi Covid 19 (studi Kasus : Usaha Ekonomi Rakyat di Kota Medan)	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
16	221160000064694	Fauzi Arif Lubis (KETUA) Muhammad Arif (ANGGOTA)	Strategi Pengoptimalan Kebijakan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Islam di Sumatera Utara	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
17	221160000064716	Nurul Huda Prasetya (KETUA) Abdi Mubarak Syam (ANGGOTA)	Fenomena Belajar Agama Generasi Millenials: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Sains di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Wilayah Sumatera Utara	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
18	221160000064685	Sholihatul Hamidah Daulay (KETUA) Raisah Armayanti Nasution (ANGGOTA)	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Tematik dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
19	221160000057752	Wasiyem (KETUA) Zata Ismah (ANGGOTA) Meutia Nanda (ANGGOTA)	Evaluasi Coverage, Efikasi dan Kipi Dari Vaksin Covid-19 Serta Kontribusi Budaya Partiariki dalam Mempengaruhinya di Pulau Terluar Sumatera	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
20	221160000058140	Ahmad Amin Dalimunte (KETUA) Deasy Yunita Siregar (ANGGOTA)	The Effectiveness of Toefl Preparation Program To Improve Students' English Language Proficiency At Faculty of Islamic Economics and Business, Uin	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000
21	221160000057910	Rina Widayari (KETUA) Hendra Cipta (ANGGOTA)	Model Pendekatan Optimisasi Layanan Darurat Rumah Sakit Berdasarkan Ramalan Permintaan dan Manajemen Kapasitas	Penelitian Dasar Interdisipliner	Rp 40.000.000

REKTOR,



Syahrin Harahap
SYAHRIN HARAHAP

LAMPIRAN VI KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

**PENERIMA BANTUAN KLASTER PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	22115000057988	Rakhmat Kurniawan R (KETUA) Ilka Zufria (ANGGOTA)	Penerapan Text Mining pada Sistem Penyeleksian Judul Skripsi Mahasiswa Menggunakan Algoritma Latent dirichlet Allocation di Program Studi Ilmu Komputer Uin Sumatera Utara Medan	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
2	22115000057911	Aji Ikhwani (KETUA) Adnan Buyung Nasution (ANGGOTA)	Augmented Reality Museum digital Islam Sebagai Media Dakwah Islam	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
3	22115000057952	Samsudin (KETUA) Riri Syaifitri Lubis (ANGGOTA)	Rancang Bangun Aplikasi Portal Alumni Sebagai Sarana Pendataan dan Tracking Tracer Study Alumni Berbasis android	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
4	22115000058028	Ratni Sirait(KETUA) Nazaruddin Nst (ANGGOTA)	Mikrozonasi Potensi Kerentanan Gempabumi dengan Studi Peak Ground Acceleration dan Data Mikrotremor di	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
5	22115000064736	Mulikan Iskandar Nasution (KETUA) Lailatul Husna Br Lubis (ANGGOTA)	Optimalisasi Sistem Budidaya Akuaponik Melalui integrasi Perangkat Kendali dan Monitoring Jarak Jauh Berbasis Mikrokontroler	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
6	22115000057470	Masganti SIT (KETUA) Fibri Rakhmawati (ANGGOTA)	Penggunaan Permainan Tradisional dalam Praktik Model Pembelajaran Steam pada Pendidikan Anak Usia dini	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
7	22115000064722	Rina Devianty (KETUA) Sri Wahyuni (ANGGOTA)	Pengembangan Kurikulum Berparadigma Wahdatul 'ulum pada Prodi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
8	22115000058040	Muhammad Syahbudi (KETUA) Sri Ramadhani (ANGGOTA)	Implementasi Soar (Strenght, opportunity, Aspiration and Result) dan Quaitatif; Startegic Planning Matrix Dalam Strategi Pengembangan Manajemen Pemasaran Syariah (Studi Pada Industri Kreatif, Di Sumatera Utara)	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
9	22115000064715	Triase (KETUA) Sriani (ANGGOTA) Khairuna (ANGGOTA)	Usability Algoritma Supervised Learning Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa pada Sistem Layanan Bimbingan Akademik dengan Framework Laravel dan Bootstrap	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
10	22115000064756	Rusydi Ananda (KETUA) Tien Rafida (ANGGOTA)	Pengembangan Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Berbasis Transdisipliner	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
11	22115000058064	Abdul Rasyid (KETUA) Muhammad Alfikri (ANGGOTA)	Pengembangan Wisata Berbasis Moderasi Beragama di Kawasan danau Toba Sumatera Utara (study Komunikasi Persuasion and Social influence)	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
12	22115000057966	Siti Maysarah (KETUA) Ella Andhary (ANGGOTA)	Pengembangan Modul Pembelajaran digital interaktif Berbasis Literasi Matematika	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
13	22115000057993	Achyar Zein (KETUA) Ismail Husein (ANGGOTA)	Aplikasi Penentuan Mustahiq (Penerima Zakat) dengan Model Analytic Hierarchy Process (AHP)	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
14	22115000058210	Syawaluddin Nasution (KETUA) Dika Sahputra (ANGGOTA)	Modul Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kegiatan Merespon dalam Pembelajaran Mahasiswa	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
15	22115000057856	Zuhrina Aidha (KETUA) Reni Agustina Harahap (ANGGOTA)	Penerapan Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Perilaku Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tanaman Obat Keluarga	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
16	22115000057991	Rora Rizky Wandini (KETUA) Nurdiana Siregar (ANGGOTA) Emelya Sukma Dara Damanik	Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (lkm) Pembelajaran Matematika MI Prodi Pgmt Berbasis Mikr	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
17	22115000064675	Nurussakinah Daulay (KETUA) Ade Chita Harahap (ANGGOTA) M. Harwansyah Putra Sinaga (ANGGOTA)	Pengembangan Model Konseling Online Untuk Mereduksi Stres Akademik Mahasiswa Prodi Bkpi	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
18	22115000064733	Ibnu Radwan Siddik Turnip (KETUA) Irwani (ANGGOTA) Sukiati (ANGGOTA)	Penerapan Teori Hukum dalam Penulisan Skripsi pada Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Uin Sumatera Utara	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
19	22115000058045	Abu Sahrin (KETUA) Munandar (ANGGOTA) Farid Adnir (ANGGOTA)	Islam dan Demokrasi Perspektif Al Mawardi (suatu Telaah Atas Kitab Al Ahkam Al Sulthaniyah)	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000
20	22115000058170	Sri Sudiarti (KETUA) Nurul Jannah (ANGGOTA) Wahyu Syarvina (ANGGOTA)	Peran Generasi Milenial dalam Perkembangan Bisnis Syariah di Indonesia (studi pada Pelajar Pesantren)	Penelitian Dasar Program Studi	Rp 40.000.000

REKTOR,



LAMPIRAN VII KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 328 TAHUN 2022
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA
UTARA TAHUN ANGGARAN 2022

**PENERIMA BANTUAN KLASTER PENELITIAN PEMBINAAN/ KAPASITAS
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
1	221140000057076	Muhammad Dedi Irawan (KETUA)	Sistem Pendukung Keputusan Ujian Tilawah Qur'an Menggunakan Metode Smart dan Borda	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
2	221140000058063	Mawaddah Irtam (KETUA)	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Penerapan Qanun Aceh No.11 Tahun 2018 (qanun Lks) (studi Kasus Masyarakat Ke. Rantau Kab. Aceh Tamiang)	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
3	221140000057978	Syukriah (KETUA)	Uji Potensi Ekstrak Buah Terung Dayak (solanum Lasiocarpum) Sebagai Kandidat Obat Antidiabetes	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
4	221140000058223	Khairina Tambunan (KETUA)	Pengaruh Remunerasi dan Kepemimpinan Bertumbuh Terhadap Kinerja Akreditasi Program Studi di Uin Sumatera Utara Medan	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
5	221140000057979	Zahratul Idami (KETUA)	Identifikasi Genetik Tumbuhan Balakka (phyllanthus Emblica L.) Khas Sumatera Utara dengan Dna Barcoding Lokus Gen RbcL Menggunakan Bioinformatika	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
6	221140000058010	Suhardi (KETUA)	Pemodelan Aplikasi Mobile Library dalam Rangka Penguatan Minat Baca Tulis Mahasiswa Berbasis digital	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
7	221140000058024	Nurfailli (KETUA)	Pengembangan Buku Pedoman Penyusunan instrumen Evaluasi Pembelajaran Anak Usia dini	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
8	221140000054466	Ridwan Yusuf Lubis (KETUA)	Pengaruh Variasi Doping Mg Terhadap Struktur, Morfologi dan Bandgap Dari Tio2 dengan Metode Sol-gel pada Penanggulangan Air Limbah	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
9	221140000057964	Rapotan Hasibuan (KETUA)	Studi Komparasi Layanan Antrian Rawat Jalan Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Islam Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
10	221140000057926	Putra Apriadi Siregar (KETUA)	Pemetaan Kepatuhan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (ktr) di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Kota Medan, Kota Binjai dan Kota Pematang Siantar) : Spasial Analisis	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
11	221140000058046	Miftahul Husnah (KETUA)	Pengaruh Konsetrasi Asam Fosfat (h3po4) Terhadap Karakteristik Karbon Aktif Tempurung Buah Nipah	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
12	221140000058062	Yummy Jumiat Marsa (KETUA)	Resolusi Konflik Agraria di Sumatera Utara (studi Kasus: Perjuangan Masyarakat Adat Terhadap Kepemilikan Lahan)	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
13	221140000058229	Muhammad Putra Dinata Saragi (KETUA)	Efektivitas Layanan informasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sebagai Mitra Bestari Jurnal Ilmiah pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam: Participatory Action Research	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
14	221140000057733	Rima Aprilia (KETUA)	Model Keputusan Pembelian Online dengan Metode Fuzzy Multiple Attribute Decision Making	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
15	221140000057907	Muhammad Siddik Hasibuan (KETUA)	Model Analisis Sentimen Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Menggunakan Support Vector Machine dan Naive Bayes	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
16	221140000058037	Iham Mirzaya Putra (KETUA)	Pemahaman Moderasi Beragama dan Tingkat Toleransi pada Milenial Muslim di Perkotaan Provinsi Sumatera Utara	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
17	221140000058032	Muhammad Akbar Rosyidi Datni (KETUA)	Metode Tafsir Ayat-ayat Kisah dalam Alquran Melalui Pendekatan Wahdatul Ulum	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
18	221140000058047	Seva Maya Sari (KETUA)	Penindakan Terhadap Pelaku Perundungan (bullying) di Pondok Pesantren Kota Padang Sidempuan	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
19	221140000057875	Juliana Nasution (KETUA)	Strategi digital Fundraising Zakat di Indonesia (Studi Kasus Baznas, Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat)	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
20	221140000058003	Aninda Muliani (KETUA)	Aplikasi Kamus Bahasa Batak-Inggris (Speech To Speech) Berbasis Android Sebagai Fitur Pendukung Pariwisata Danau Toba Sebagai Destinasi Wisata Internasional	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000

NO	ID REGISTRASI	PENGUSUL	JUDUL PROPOSAL	KLASTER	NOMINAL
21	22114000058058	Nuri Aslami (KETUA)	Hotel Syariah : Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Perhotelan dilihat Dari Perspektif Harga dan Label Syariah	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
22	22114000057933	Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti (KETUA)	Lesson Study Berbasis Hybrid Collaborative Learning Berorientasi Wahdatul Ulum pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
23	22114000057973	Hilda Zahra Lubis (KETUA)	Implementasi Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia dini di Tk Se-kabupaten Deli Serdang	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
24	22114000058039	Reni Ria Armayani (KETUA)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Umkm di Sumatera Utara	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000
25	22114000058057	Nur Fadhilah Syam (KETUA)	Kontribusi Pemahaman Hadis-hadis Gender Terhadap Peran Perempuan dalam Keluarga (studi Kasus Kelompok Pekka-pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga di Kabupaten Asahan)	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas	Rp 20.000.000



 REKTOR,

 SYAHRIN HARAHAP

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (PT)

**ANALISIS PERSEPSI DOSEN TERKAIT
KONSEP DAN IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU
PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA**

Disusun Oleh : Ketua Tim : Dr. Muhammad Yafiz, MA

Anggota : Aqwa Naser Daulay, M.Si



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (PT)

**ANALISIS PERSEPSI DOSEN TERKAIT KONSEP DAN
IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU PADA
PERGURUAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA**

Disusun Oleh : Ketua Tim : Dr. Muhammad Yafiz, MA

Anggota : Aqwa Naser Daulay, M.Si



**Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara
Medan
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

1.
 - a. Judul Penelitian : Analisis Persepsi Dosen Terkait Konsep Dan Implementasi Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia
 - b. Kluster Penelitian : Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (PT)
 - c. Bidang Keilmuan : Ekonomi
 - d. Kategori : Kelompok
2. Peneliti : Muhammad Yafiz dan Aqwa Naser Daulay
3. ID Peneliti : 202304760202001 dan 202412880102000
4. Unit Kerja : FEBI UIN-SU Medan
5. Waktu Penelitian : 7 bulan
6. Lokasi Penelitian : Indonesia
7. Biaya Penelitian : Rp. 60.000.000,- (Enam Puluh Juta)

Medan, 17 Oktober 2022

Disahkan oleh Ketua
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) UIN
Sumatera Utara Medan



Dr. Hasan Gazali, M.Ag.
NIP. 19760222007011018

Peneliti,
Ketua

Dr. Muhammad Yafiz, MA
NIP. 197604232003121002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Muhammad Yafiz

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : FEBI UIN-SU Medan

Alamat : Medan, Sumatera Utara

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Judul penelitian “Analisis Persepsi Dosen Terkait Konsep Dan Implementasi Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia” merupakan karya orisinal saya.
2. Jika di kemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggung jawab untuk mengembalikan 100% dana hibah penelitian yang telah saya terima, dan siap mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Dr. Muhammad Yafiz, MA

NIP. 197604232003121002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan implementasi integrasi ilmu menurut persepsi dosen pada perguruan tinggi Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, wawancara mendalam dan kuesioner persepsi dengan mekanisme two tier melalui pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa implementasi konsep dari integrasi keilmuan, masih terdapat kendala dalam penyesuaian kurikulum pembelajaran dan pemahaman dosen tentang keislaman dan sains, namun hal tersebut tergantung pada wawasan keislaman mereka, dimana pada waktu pelaksanaan 97,5% dosen menjawab yakin bisa mengajar mata kuliah dan mengajar yang memuat isu-isu keislaman dengan orientasi keilmuan keislaman, kemudian 76% dosen berpendapat selama dosen pernah mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan artikel yang mengulas tentang integrasi ilmu pengetahuan sesuai dengan tema yang dibahas. Lebih lanjut penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu yang dipahami dan dilaksanakan oleh dosen didasarkan pada pendekatan dialogis yang memandang hubungan manusia dengan Tuhan sebagai sumber ilmu, yaitu suatu bentuk pandangan dan pemahaman ilmu yang terbuka dan menghargai ilmu, jenis yang ada secara proporsional dan pertimbangan sebagai akademisi dan muslim.

Kata Kunci: Persepsi, Implementasi, Integrasi Pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia, serta petunjuk Allah SWT yang begitu besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Persepsi Dosen Terkait Konsep Dan Implementasi Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia”. Sebagai bentuk kontribusi peneliti kepada Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (PT), terkhusus dalam memahami implementasi dan persepsi dosen di Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Agama Islam yang menjadi objek penelitian, serta menggambarkan persoalan integrasi ilmu di beberapa Perguruan Tinggi Islam saat ini. Serta peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa pengerjaan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, penulis harapan saran dan kritik yang bersifat membangun, guna mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih baik.

Medan, 17 Oktober 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Definisi Persepsi.....	8
B. Integrasi Ilmu	12
C. Definisi Dosen	15
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Alur Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Jenis dan Sumber Data.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	26
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan.....	40
3. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.....	57
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	69
B. Temuan dan Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	vi
DAFTAR ISTILAH	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menanggapi kemajuan didalam dunia pengetahuan dan pendidikan yang semakin maju di masa 4.0 ini, mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk terus memperbaiki paradigmana pendidikannya nya dalam memperbaiki kualitas pendidikannya. kemajuan dialam dunia ilmu pengetahuan juga diiringi dengan perkembangan teknologi insdustri dalam berbagai bidang yang mengharapkan perguruan tinggi dapat berperan aktif menciptakan lulusan yang berkompaten didalam dunia industri sehingga Indonesia dapat menjadi Negara yang bersaing dengan Negara lainnya.

Peran dan tindakan yang sama juga dilakukan oleh banyak perguruan tinggi Islam yang ada di Indonesia, yang selama ini dianggap belum berperan banyak dalam pengembangan ilmu diluar bidang keagamaan¹. Perguruan tinggi islam yang awalnya bertujuan untuk menjalankan madat keagamaan, yang awalnya hanya memiliki fakultas-fakultas keilmuan islam seperti tarbiyah,

¹ Fridiyanto, *Paradigma Wahdatul 'Ulum UIN Sumatera Utara , Strategi Bersaing Menuju Perguruan Tinggi Islam Kompetitif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h.1

dakwah usuluddin, syariah kini mengembangkan sayapnya untuk menambah fakultas baru dan bertransformasi dari IAIN ke UIN, yang bertujuan untuk dapat mengembangkan sains dan teknologi sebagai bagian tanggung jawab dalam menjawab tantangan perkembangan dunia pengetahuan. Sebagaimana disebutkan dalam table berikut²:

Tabel 1.1
Daftar IAIN Berubah Menjadi UIN Tahun 2021

No	Nama Perguruan Tinggi	Undang-Undang
1	Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021
2	Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021
3	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2021
4	Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda	Peraturan Presiden Nomor 43 tahun 2021
5	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Peraturan Presiden Nomor 44 tahun 2021
6	Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu	Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021

Persoalan dikotomi berjalan cukup lama, hingga muncul agenda Islamisasi ilmu yang berdampak pada munculnya beragam konsep integrasi keilmuan Islam dan

² IAIN berubah ke UIN ini resmi setelah keluar Peraturan Presiden tentang perubahan bentuk enam Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau PTKIN. Secara resmi, Perpres ini ditandatangani Presiden Joko Widodo tanggal 11.05.2021 lalu, hal ini juga ditegaskan oleh Perpres tersebut dibuat sebagai arahan untuk mengintegrasikan ilmu agama Islam dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pernyataan ini dikuatkan oleh Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas sebagaimana yang dilansir dari situs resmi Kementerian Agama (Kemendagri). Di lihat pada website kementerian agama RI hari Kamis tanggal 7.09. 2021.

mulai diaplikasikan di perguruan tinggi Islam dengan bentuk nyata yaitu perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas. Perubahan kelembagaan memiliki konsekuensi perubahan paradigma keilmuan tradisi islam an sich menjadi paradigma ilmu yang peka terhadap perkembangan zaman.

Di Era revolusi digital 4.0 terjadi disrupsi dalam berbagai aspek kehidupan. Terjadi pergeseran gaya hidup yang selama ini berlangsung manual menjadi serta online dan digital. Untuk menyikapi perubahan maka masyarakat Indonesia mesti ada peningkatan kualitas kemahiran tenaga kerja dengan teknologi digital. Era digital 4.0 menuntut perguruan tinggi Islam untuk merubah paradigma keilmuan yang selama ini fokus pada tradisi ilmu keislaman. Fakultas dan program studi yang ada membuat alumni perguruan tinggi Islam sulit menghadapi dunia kerja yang membutuhkan kecakapan teknis dan penguasaan berbagai teknologi.

Terdapat stagnasi soal konsep paradigma ilmu dan implementasinya di perguruan tinggi Islam. Sepanjang perubahan IAIN menjadi UIN yang telah dimulai UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, dan UIN Malang masih terdapat persoalan distingsi ilmu antar prodi yang belum terjawab dan belum didapatkan solusi yang memuaskan.

Salah satu persoalan yang nampak adanya kecenderungan Islamisasi yang hanya melakukan pemberian ayat Al-Qur'an dari ilmu pengetahuan yang tampak. Oleh karena itu ilmuwan dan pemangku kepentingan di perguruan tinggi Islam terus berupaya merumuskan paradigma keilmuan yang dapat mempertahankan identitas keislaman namun juga dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Masalah selanjutnya adalah tidak semua dosen memahami tentang makna transdisipliner, hal ini ditinjau peneliti memiliki beberapa penyebab diantaranya adalah maaish kurangnya referensi ataupun literasi yang berbicara tentang teori transdisipliner dan kurangnya perhatian seperti pelatihan yang diberikan oleh pihak pengelola perguruan tinggi.

Perhatian yang diberikan bukan hanya pada tataran konsep yang perlu dipahami oleh semua dosen tetapi juga pada tataran aplikasi dilokal atau dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat diaplikasikan pada Silabus atau juga pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dijadikan panduan dalam memberikan perkuliahan. Pemahaman yang kurang akan tertular pada pemahaman mahasiswa akan transdisipliner yang harus mereka lakukan didalam memahami matakuliah mereka,

sehingga trasdisipliner ke Ilmuan sulit untuk dikembangkan dan di aplikasi pada perguruan tinggi Islam.

Implementasi konsep paradigma Integrasi Beragama terdapat beberapa persoalan, salah satu persoalan penting adalah terkait ontologi, asumsi dasar, atau pondasi keilmuan yang ingin dibangun di Integrasi Ilmu. Seyogyanya tanpa landasan yang kokoh, maka Paradigma Integrasi Ilmu tidak akan dapat memberi solusi kesatuan ilmu, dan tentu saja di tahap praktik akan terjadi kekacauan karena tidak adanya ontologi yang kokoh.

Terdapat banyak mata kuliah umum yang diajarkan di UIN, dengan latar belakang pendidikan dosen yang juga dari kampus umum, sehingga terdapat masalah bagaimana cara dosen mata kuliah umum tersebut mengimplementasikan Integrasi ilmu terhadap mata kuliah umum yang diampunya.

Penelitian mencoba menganalisis persepsi dosen pemangku mata kuliah umum terhadap konsep dan implementasi integrasi ilmu . Hal ini menarik untuk diteliti sehingga penulis mengambil judul penelitian “Analisis Persepsi Dosen Terkait Konsep dan Implementasi Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yang ingin digali dalam hal ini adalah :

1. Bagaimana persepsi dosen terkait konsep dan mengimplementasikan Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam?
2. Bagaimana pemahaman dosen terkait konsep Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam?
3. Bagaimana implementasi integrasi ilmu berkaitan dengan konsep integrasi ilmu Perguruan Tinggi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisa persepsi dosen terkait konsep dan mengimplementasikan Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam
2. Untuk menganalisa pemahaman dosen terkait konsep Integrasi Ilmu Pada Perguruan Tinggi Islam
3. Untuk mengetahui implementasi integrasi ilmu berkaitan dengan konsep integrasi ilmu Perguruan Tinggi Islam.

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk membuktikan tentang pemahaman dosen terkait konsep dan implementasi integrasi ilmu.
 - b. Untuk membuktikan tentang cara dosen mengimplementasikan integrasi ilmu dalam mata kuliah yang diajarkan.
2. Bagi Dosen dan Pemangku Mata Kuliah
Untuk dijadikan tumpuan dan pengantar peningkatan penelitian di kemudian hari.
3. Bagi Perguruan Tinggi
Berguna untuk pengembangan dan perwujudan visi dan misi jurusan dalam menghasilkan profil lulusan yang unggul dalam pemahaman integrasi ilmu.
4. Bagi Masyarakat
Untuk menambah pemahaman tentang integrasi ilmu sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat secara umum dan bidang ekonomi secara khusus.
5. Bagi Pemerintah
Mutu Pendidikan harus ditingkatkan oleh sebuah negara, dengan adanya penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk menyusun regulasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Persepsi

Menurut Philip Kotler, Persepsi merupakan suatu proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

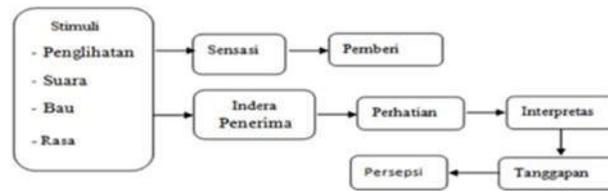
1. Pengertian Persepsi

Persepsi dapat dipahami ialah suatu pandangan atau juga sebuah pendapat atas sesuatu hal yang kita anggap baik atau tidak baik. Persepsi timbul dari pikiran dan pandangan yang lahir dari filterisasi yang muncul hasil dari fenomena atau pengalaman selama kita menjalani kehidupan. Maka dari itu persepsi sangat berpengaruh pada hasil pelajaran yang dialami seseorang.

Menurut pendapat sugianto persepsi diartikan sebagai power dalam menjelaskan isi di dalam indra seorang individu, artian bisa bersifat positif atau bersifat negatif yang dibuktikan dengan perbuatan individu yang nyata atau tidak nyata. Sehingga apa yang ada didalam pikiran dan hati seseorang akan mencuat dalam kegiatan atau perbuatan individu dalam menjalankan sesuatu. Sedangkan menurut Menurut Stephen Robbin, Persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan

menginterpretasikan kesan sensorik mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka.

Dari itu untuk menimbulkan persepsi seseorang didalam bukti perbuatan dan tanggapan terhadap sesuatu maka sangat dibutuhkan proses³:



Gambar. 2.1. Proses Persepsi

2. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yang pertama adalah faktor pertama ialah :
 - a. Faktor psikologi yaitu segala informasi yang kita raih dari indera yang lalu membantu nilai terhadap lingkungan.
 - b. Faktor pengalaman yang sangat mewarnai dan ingatan dan gambaran kita terhadap sesuatu.

³ Di ambil dari bukunya Michael R. Solomon yang bertema ConsumerBehavior, (Prentice, Hall International, 1996).

- c. Faktor perhatian kita yang dicurahkan kepada sesuatu yang juga bisa menghasilkan sesuatu yang berbeda beda.
- d. Faktor kebutuhan yang menjadikan seseorang berbeda dalam menilai objek yang dinilai, karena setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda.
- e. Faktor kebutuhan saat itu disatu saat kebutuhan individu akan bisa berbeda dengan saat yang lain walau kebutuhan pada suatu yang sama.
- f. Faktor suasana hati suasana hati yang terus berubah-ubah menjadikan seseorang individu berbeda beda dalam menilai.
- g. Faktor minat terhadap sesuatu akan mempengaruhi manusia dalam menjadikan sesuatu itu miliknya atau menimbulkan kesukaan.
- h. Faktor nilai yang dianut individu yang juga dipengaruhi dari agama yang dipahaminya sebagai bagain dari pedoman hidup.

3. Faktor-faktor External yang mempengaruhi persepsi, yang pertama adalah factor pertama ialah :
 - a. Faktor Penglihatan yang muncul pada diri seseorang individu
 - b. Faktor suara yang muncul pada pendengaran akan membuat orang berbeda dalam menilai objek yang didengarnya
 - c. Faktor bau yang dicium akan juga akan membuat penilaian atau persepsi yang kuat terhadap objek sesuatu.

4. Indikator persepsi

Menurut ahli yang sangat memahami masalah persepsi menurut Robbin, beliau mengatakan bahwa indikator perssepsi terdiri dari :

- a. Penerimaan

Penerimaan terhadap sesuatu artinya juga bisa diselarasakan dengan penilaian terhadap sesuatu. Sehingga dikatakan persepsi jika seseorang telah menerima sesuatu penialaian.

- b. Evaluasi,

Evaluasi harus dilakukan setelah sesuatu itu diterima masuk kedalam alam bawah ssdar sehingga terjadi sesuatu pengendapan yang

mulai melakukan evaluasi sebelum akhirnya penilaian muncul⁴.

B. Integrasi Ilmu

Menurut Imam Suprayono, Integrasi Ilmu adalah keterpaduan secara nyata antara nilai-nilai agama (dalam hal ini Islam) dengan Ilmu Pengetahuan Umum atau Sains. Jika dipelajari secara seksama, sesungguhnya ilmu pengetahuan di dunia ini dapat di klafifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu ilmu alam (natural science), ilmu social (social science), dan ilmu humaniora (humanities).

1. Paradigma Keilmuan Integratif

Integrasi Ilmu adalah menyatukan atau penghungan antar berbagai macam ilmu pengetahuan baik ilmu dasar-dasar keislaman dengan ilmu umum atau diluar ilmu agama. Salah satu penyebab terjadinya pemisahan berbagai macam ilmu agama dengan umum terjadi pada abad pertengahan dimana ummat Islam tidak begitu memperdulikan perkembangan Ilmu Pengetahuan⁵. Pemisahan akan ilmu agama dan ilmu umum mulai terjadi pada saat pertengahan tersebut. Maka dari itu permasalahan pemisahan ilmu disebabkan dari

⁴ Ibid, h. 124-130.

⁵ Murad W. Hofman, *Menengok Kembali Islam Kita*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), h. 75

permasalahan yang terjadi di ummat Islam⁶. Pertama ummat islam memahami Al-Quran Hanya kitab yang menjelaskan terbatas pada hukum yang mengatur diantara yang wajib, haram, sunah, makruh, dan mubah. Dari sini dilihat bahwa Al-Quran tidak dipahami dan dipedomani sebagai petunjuk yang universal dan komprehensif yang dinukilkan di dalam surat al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,

Kedua, terjadinya bentrokan antar ilmu agama dengan ilmu umum. Ilmu umum belum bisa masuk kedalam ilmu-ilmu islam akibat dari kurangnya pemahan individu dalam mendalami filsafat dari sebuah ilmu sehingga terjadi perbedaan sudut pandang dari ilmu-ilmu itu sendiri yang pada ujungnya akan menimbulkan teori dan aplikasi yang berbeda beda.

2. Tauhid Sebagai Landasan Integrasi Ilmu

Tauhid harus ditekankan sebagai integrasi keilmuan dengan menyakini bahwa Allah lah yang memiliki semua yang berada dialam ini termasuk segala ilmu. sehingga manusia sekalian dapat membuat posisi tuhan sebagai kebenaran yang hakiki, maka seyogyanya tuhan harus

⁶ Iwan Satriawan, “*Al-Qur'an dan Konstitusi Modern*”
Dalam Media Indonesia, 8 Nopember 2002.

di posisikan sebagai pemilik kebenaran yang terakhir akan kembali melihat Tuhan sebagai kebenaran yang absolut⁷.

Al-Quran yang dalam hal ini sangat jelas menyebutkan bahwa ilmu semua berasal dari Allah SWT. Surat Al-Muluk Ayat 26:

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

“Katakan lah Sesungguhnya Ilmu itu hanya disisi Allah dan sesungguhnya aku hanya pemberi peringatan”.

3. Paradigma Transdisipliner

Banyak sekali perguruan tinggi mulai meningkatkan pendidikannya dengan salah satu caranya adalah menerapkan transdisipliner pada paradigma keilmuannya. Ini dikerjakan supaya perguruan tinggi Islam memiliki keunggulan dalam keilmuan bukan hanya ilmu umum tetapi juga ilmu agama. Terutama ini dilakukan oleh Universitas Islam yang telah banyak memiliki mahasiswa.

Paradigma ini diyakini akan dapat membawa lembaga pendidikan Islam terkenal ke kancah dunia dan lulusan diakui oleh taraf internasional. Kelengkapan fakultas juga terus ditambah yang dulunya hanya mengelola

⁷ Humaidi, Paradigma Sains Integratif Al Farabi, (Jakarta: Sadra Press, 2015), h. 129

pendidikan yang berbasis Islam bertambah menjadi fakultas ilmu umum.

Perubahan IAIN SU menjadi Universitas atau UIN SU termasuk di salah satu bentuk upaya integrasi keilmuan dilingkungan UIN Sumatera Utara. Sebagaimana yang telah di pelopori oleh digagas oleh Nur Ahmad Fadhil Lubis. Transdisipliner yang digagas bertujuan untuk dapat menyatukan berbagai macam keilmuan yang memiliki tujuan satu yaitu mengesakan Allah SWT⁸.

Transdisipliner juga di gagas untuk melihat bahwa tidak ada yang bertolak belakang antara ilmu satu dengan ilmu lainnya atau ilmu agama dengan ilmu umum yang selama ini dipahami memiliki ketidakcocokan.

C. Definisi Dosen

Dosen adalah pendidik yang diyakini sebagai seorang yang profesional dalam mendidik mahasiswa. Dalam mentransformasikan ilmu dan pemahaman harus dapat dilakukan oleh seorang dosen, selain mengajar dosen juga memiliki tugas dalam melakukan pengabdian dan penelitian dalam berbagai bidang keilmuan.

Dalam memberikan pendidikan pada universitas islam yang ada di Indonesia banyak sekali melibatkan dosen-dosen, selain dosen pemangku mata kuliah agama

⁸ Lubis, Rekonstruksi, h. 53

yang juga selalu dilakukan oleh perguruan tinggi Islam namun juga terus melibatkan dosen umum yang terlibat didalam memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dalam ilmu-ilmu umum.

D. Penelitian yang Relevan

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah Larasati⁹ tahun 2020 yang temakan Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan sistem boarding school dapat dijadikan sebagai cara mengintegrasikan pembelajaran umum dengan pembelajaran agama.

Kemudian yang kedua adalah yang diteliti oleh Luthfi Hadi Ainuddin, tahun 2010 dengan tema Integrasi Ilmu dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menghasilkan bahwa paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga yang dikenal dengan paradigma integratif-interkonektif merupakan pengembangan dari epistemologi bayani, irfani dan burhani yang digagas oleh al-Jabiri. Dari aspek lain, paradigma interkonektif termasuk model integrasi ilmu (hadarat al-'ilm) dan agama (hadarat al nas) dengan tipologi triadik.

⁹ Nurazizah Larasati, *Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama*, Jurnal Penelitian Agama, IAIN Purwokerto, Vol 21, No. 1, 2020, h. 113-124

E. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada tiga teknik pengumpulan data yaitu kajian pustaka, depth interview dan angket presepsi, terlihat pada gambar di bawah ini, yaitu:



Gambar. 2.2 Alur Penelitian

Pada alur penelitian di atas peneliti mencoba memahami dan menganalisa presepsi dosen, konsep dan implementasi integrasi ilmu menggunakan tiga teknik pengumpulan data, kemudian peneliti menganalisis data secara deskriptif kualitatif dan menggunakan rumusan perhitungan untuk mengetahui presepsi dosen setelah mendapatkan data dari angket yang diberikan kepada dosen-dosen di Perguruan Tinggi Agama Islam dan menginterpretasikan hasilnya untuk menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai untuk penelitian kali ini ialah pendekatan secara deskriptif yang bermaksud menggambarkan ciri sedalam-dalamnya melalui pengakumulasian data temuan. Penelitian memakai hasil penelitian yang didapati peneliti bersumber atau dari fakta dilapangan dengan tidak mengistimewakan dominannya populasi maupun sampling, justru samplingnya spesifik.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memakai ancangan kuantitatif-deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan berkaitan dengan kondisi secara objektif yang digambarkan dengan penilaian angka, mulai dari pengumpulan data, penganalisan terhadap data tersebut serta perwujudan analisisnya dan hasilnya¹⁰. Sehingga dari metode tersebut dianggap sesuai untuk meneliti tentang Persepsi Dosen Terkait Konsep dan Implementasi Integrasi Ilmu pada Perguruan Tinggi Islam di Indonesia.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rosda Karya, 2014), h. 156

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Untuk teknik wawancara peneliti melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan kuesioner di bagikan ke Dosen-dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun waktu penelitian dilakukan pada 01 Agustus – 15 September 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Informan yang menjadi subjek didalam penelitian ini berjumlah 73 (Tujuh puluh tiga) orang, yaitu dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Persepsi dosen dan sumber literatur terkait konsep dan implementasi Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Islam di Indonesia.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis Sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah :

1. Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang bersumber dari wawancara dan kuesioner yang didapat dari para pimpinan Fakultas dan dosen yang mengajar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diambil melalui, studi kepustakaan, terutama dari buku-buku teks, jurnal penelitian, artikel serta studi pustaka penunjang lainnya menyangkut persepsi Integrasi Ilmu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendetail kepada informan yang mempunyai wewenang untuk di dilakukan wawancara terkait permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan para subjek

penelitian untuk menggali informasi terkait jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode untuk mengumpulkan data yang didalamnya terdapat kumpulan pertanyaan. Dimana kumpulan pertanyaan tersebut akan diisi oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumen memiliki arti rekam jejak atau catatan yang ditulis atau disimpan seseorang terhadap suatu peristiwa kejadian yang telah lampau. Peristiwa atau kejadian yang terjadi pada suatu masa yang berhubungan dengan konsen penelitian kualitatif. Bentuk dari dokumen ini bermacam-macam, bisa berbentuk teks, tulisan, foto dan gambar-gambar. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula metarial budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif yang peneliti peroleh¹¹.

F. Teknik Analisis Data

Data yang didapat terdiri dari 2 jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari frekuensi jawaban responden terhadap pilihan ganda sedangkan data kualitatif didapat dari alasan responden atas

¹¹ Ibid hal, 39

jawaban pilihan ganda. Frekuensi jawaban dosen dari pilihan ganda dihitung masing-masing persentasenya dengan rumus:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Dosen yang Memilih Opsi}}{\text{Jumlah Seluruh Dosen}} \times 100\%$$

Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk grafik. Sedangkan data kualitatif yang didapat dianalisis dengan cara direduksi sehingga didapat data hasil reduksi yang sama yang kemudian dikelompokkan menjadi beberapa tema.

Analisis data dalam penelitian ini merupakan cara mendapatkan dan mengurutkan secara terurut data yang didapat dari hasil mewawancarai, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹².

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 244

realitas social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu:

1. Reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang diambil sesuai dengan rumusan masalah yang ingin digali. Rangkuman ini harus dibuat agar kemudian tidak melebar kesegala arah.
2. Penyajian data. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dengan adanya penyajian data maka data akan terstruktur dan tersusun dalam suatu pola hubungan dan pada akhirnya akan membuat lebih mudah untuk dimengerti.
3. Kesimpulan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dipolakan akan disusun secara sistematis untuk disimpulkan sehingga makna data bisa ditemukan. Agar kesimpulan mendalam dan akurat maka data yang baru

digunakan sehingga hasil penelitian diharapkan akan lebih sempurna¹³.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar pertanyaan wawancara dan kuesioner pertanyaan two-tier yang di adaptasi dari kuesioner Mansoer pada tahun 2008.

Adapun daftar pertanyaan wawancara dalam penelitian ini ditujukan pada pakar berkaitan dengan penelitian ini berasal dari beberapa komponen untuk penilaian, yaitu:

1. Model Integrasi Keilmuan
2. Kompetensi dosen dalam menerapkan konsep integrasi ilmu
3. Numenklatur konsep integrasi ilmu
4. Presentasi mata kuliah keislaman dibandingkan dengan yang umum
5. Bentuk Implementasi konsep integrasi ilmu
6. Bentuk sosialisasi
7. Problem-problem yang muncul dalam proses pengaplikasian konsep integrasi sains dan islam di lingkungan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 247-252

Sedangkan indikator yang digunakan untuk instrumen pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari indikator yang digunakan Nasser Mansoer dengan pertanyaan two-tier, yaitu:

1. Pandangan Anda mengenai hubungan ajaran Islam dengan mata kuliah yang dosen ampu dalam konsep integrasi keilmuan.
2. Pihak yang bertanggung jawab dalam mengajarkan hubungan antara mata kuliah yang dosen ampu dan ajaran Islam
3. Wawasan keislaman dosen mempengaruhi cara dosen mengajar mata kuliah yang anda ampu.
4. Waktu dosen untuk bisa mulai mengajarkan hubungan ajaran Islam dan mata kuliah yang dosen ampu.
5. Keyakinan dosen saat mengajarkan materi yang mengandung isu Islam-mata kuliah yang doen ampu.
6. Cara Dosen mengajarkan materi yang mengandung isu keislaman pada mata kuliah yang dosen ampu.
7. Pernah atau tidaknya dosen mengikuti workshop atau seminar atau membaca artikel yang mengulas integrasi Islam- mata kuliah yang dosen ampu dan cara mengajarkannya.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Walisongo Semarang¹⁴

a. Latar Belakang Terbentuknya

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusasaan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul

¹⁴ FEBI UIN Walisongo Semarang, *Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi*, <https://febi.walisongo.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2022.

generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis in Economic Theory*, Mahbub Ul Haq dalam *the Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat krisis. Pada umumnya harapan akan teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syaria'ah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia Baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syaria'ah kedalam relung a' relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri

pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali.

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dilatarbelakangi beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan Nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.
- b) Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping tentu telah banyaknya lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syaria'ah yakni Bank IFI, Bank Syaria'ah Danamon, BRI Syaria'ah, BCA Syaria'ah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syaria'ah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem

perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.

- c) Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih prospektif, lebih *marketable* dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA ataupun SMU merupakan basic-source calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang lebih aplikatif dan ditunjang dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional.
- d) Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan Syariah semakin diperlukan. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya

bank-bank umum konvensional yang membuka pelayanan syariah.

- e) IAIN Walisongo terletak di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri yang banyak dikelilingi berbagai jenis industri, unit usaha serta berbagai lembaga keuangan. Wilayah ini sangat kondusif bagi kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo menjadi semacam simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

Sedangkan Peran pokok Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang lain terkait dengan pembangunan perekonomian nasional antara lain yaitu: *Pertama*, luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun. *Kedua*, Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman. *Ketiga*, keberadaan fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi

dengan mempertahankan ruh keislaman dan keilmuan yang memadai. Lulusan fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret karena memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan mengembangkan keilmuan manajerial dengan ditopang seutuhnya nilai-nilai keislaman di kondisi riil di masyarakat.

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

Visi

“Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis

Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
- 6) Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

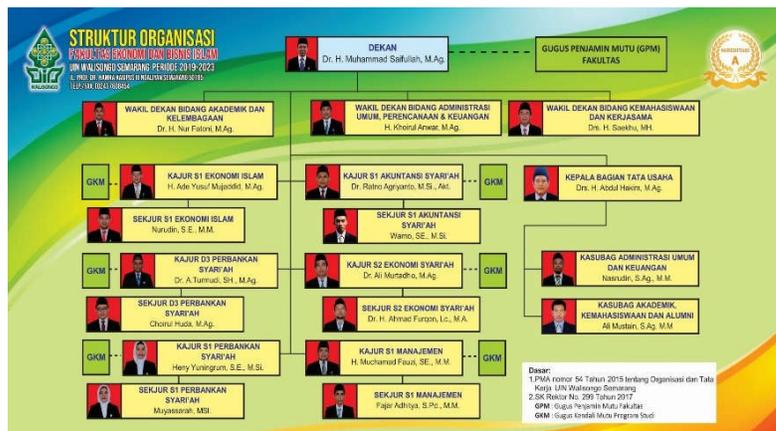
Tujuan

- 1) Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.

- 2) Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
- 4) Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
- 5) Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
- 6) Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional

c. Struktur Fakultas

Adapun struktur kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yaitu:



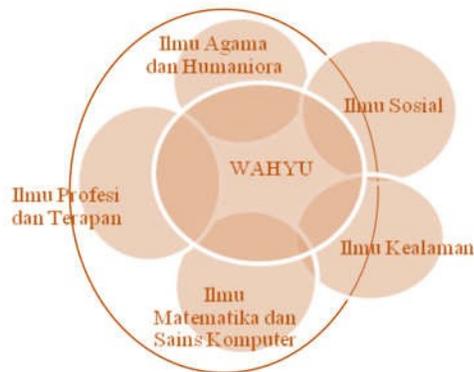
Gambar 4.1. Struktur Organisasi FEBI

d. Konsep Integrasi Ilmu¹⁵

UIN Walisongo memiliki bangunan paradigma tersendiri. Berbeda pula dengan UIN Malik Ibrahim yang membuat simbol pohon ilmu untuk mengembangkan keilmuan disana. UIN Walisongo memilih *Unity of Sciences* (UoS) sebagai bangunan paradigma keilmuannya. Unity of sciences yang menjadi dasar paradigma tersebut, kemudian menetapkan visi UIN Walisongo adalah

¹⁵ Hendri Hermawan Adinugraha, Dkk, 2018, Fenomena Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences di UIN Walisongo Semarang, Hikmatuna: Journal for Integrative Islamic Studies, Vol. 4 No. 1, 11-15

“Menjadi Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban.” Berdasarkan visi ini, bangunan integrasi ilmu yang dikembangkan UIN Walisongo berdasarkan pada paradigma wahdah al-ulum (unity of sciences). Paradigma ini menegaskan bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang berasal dari dan bermuara pada Allah melalui wahyu-Nya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, semua ilmu sudah semestinya saling berdialog dan bermuara pada satu tujuan yakni mengantarkan pengkajinya semakin mengenal dan dekat pada Allah sebagai al-Alim (Yang Maha Tahu).



Gambar 4.2. Ilustrasi gambaran paradigma unity of sciences UIN Walisongo

Pada gambar di atas bundaran paling tengah adalah wahyu, sementara bundaran paling luar adalah alam.

Sedangkan 5 bundaran lainnya adalah ilmu agama dan humaniora, ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu kealaman, ilmu matematika dan sains computer, serta ilmu profesi dan terapan. Gambar di atas meniscayakan kesatuan ilmu dalam arti semua ilmu pastilah bersumber dari wahyu baik langsung maupun tidak langsung dan pasti pula berada dalam wilayah alam yang kesemuanya bersumber dari Allah. Berdasarkan penjelasan singkat di atas, maka prinsip-prinsip paradigma Wahdah al-Ulum (Unity of Sciences) adalah sebagai berikut:

- 1) Integrasi. Prinsip ini meyakini bahwa bangunan semua ilmu pengetahuan sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan yang kesemuanya bersumber dari ayat-ayat Allah baik yang diperoleh melalui para nabi, eksplorasi akal, maupun eksplorasi alam.
- 2) Kolaborasi. Prinsip ini memadukan nilai universal Islam dengan ilmu pengetahuan modern guna peningkatan kualitas hidup dan peradaban manusia.
- 3) Dialektika. Prinsip ini meniscayakan dialog yang intens antara ilmu-ilmu yang berakar pada wahyu (revealed sciences), ilmu

pengetahuan modern (modern sciences), dan kearifan lokal (local wisdom).

- 4) Prospektif. Prinsip ini meyakini bahwa wahdatul ulum akan menghasilkan ilmu-ilmu baru yang lebih humanis dan etis yang bermanfaat bagi pembangunan martabat dan kualitas bangsa serta kelestarian alam.
- 5) Pluralistik. Prinsip ini meyakini adanya pluralitas realitas dan metode dalam semua aktivitas keilmuan.

Upaya mengimplementasikan *unity of sciences*, UIN Walisongo menerapkan 3 model strategi: *humanisasi ilmu – ilmu kesilaman, spiritualisasi ilmu-ilmu modern dan Revitalisasi local wisdom*. Namun menurut hemat penulis, substansi yang berhubungan dengan upaya menghilangkan dikhotomi keilmuan hanyalah strategi *Humanisasi ilmuilmu keislaman, spiritualisasi modern*. Dan strategi ini berhubungan secara langsung dengan strategi dekonstruksi epistemologi keilmuan Islam yang selama ini berlangsung agar tidak dilepaskan dari karakter ontologis atau *Islamic world view* sekaligus diarahkan untuk kemaslahatan manusia universal (aksiologis) dengan jangkauan waktu eskatologis

duniaakhirat (*sa'adah fi al-addarain*). Keterkaitan aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis inilah yang menjadi ciri khas *unity of sciences*-nya UIN Walisongo.

Tiga Strategi pengembangan tersebut adalah *Pertama*, humanisasi yaitu merekonstruksi ilmu-ilmu keislaman agar semakin menyentuh dan memberi solusi bagi persoalan nyata kehidupan manusia Indonesia. Strategi humanisasi ilmu-ilmu keislaman mencakup segala upaya untuk memadukan nilai universal Islam dengan ilmu pengetahuan modern guna peningkatan kualitas hidup dan peradaban manusia. *Kedua*, spiritualisasi yaitu memberikan pijakan nilai-nilai ketuhanan (ilahiyah) dan etika terhadap ilmu-ilmu sekuler untuk memastikan bahwa pada dasarnya semua ilmu berorientasi pada peningkatan kualitas/ keberlangsungan hidup manusia dan alam serta bukan penistaan/perusakan keduanya. Strategi spiritualisasi ilmu-ilmu modern meliputi segala upaya membangun ilmu pengetahuan baru yang didasarkan pada kesadaran kesatuan ilmu yang kesemuanya bersumber dari ayat-ayat Allah baik yang diperoleh melalui para nabi, eksplorasi akal, maupun eksplorasi alam. *Ketiga*, revitalisasi *local wisdom* adalah penguatan kembali ajaran-ajaran luhur bangsa. Strategi revitalisasi *local wisdom* terdiri dari semua

usaha untuk tetap setia pada ajaran luhur budaya lokal dan pengembangannya guna penguatan karakter bangsa.

Pada perkembangan selanjutnya, paradigma *wahdatuh al-ulum (unity of sciences)* di UIN Walisongo Semarang digambarkan sebagaimana berikut:



**Gambar 4.3. Diamond paradigma unity of sciences
UIN Walisongo**

Ilustrasi gambar di atas menyatakan bahwa alumni UIN Walisongo dibekali ilmu-ilmu yang menjadi fokus kajian mahasiswa yang kesemuanya disinari dan dibimbing oleh wahyu Allah. Ilmu-ilmu yang dipelajari harus memenuhi 3 syarat: (1). Ilmu itu mengantarkan pengkajinya semakin mengenal Tuhannya. (2). Ilmu itu bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam. (3). Ilmu itu mampu mendorong berkembangnya ilmu-ilmu baru yang berbasis pada kearifan lokal (*local wisdom*). Jika UIN Yogyakarta dalam humanisasi ilmu-ilmu keislaman lebih maju, dan UIN Malang lebih maju dalam spiritualisasi sains, maka UIN Walisongo menjalankan keduanya itu, ditambah revitalisasi *local wisdom*, dimana *local wisdom*

merupakan ciri khas Islam Nusantara sebagaimana ketika para walisongo berdakwah.

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Sumatera Utara Medan¹⁶

a. Sejarah Singkat Fakultas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Disingkat FEBI, merupakan fakultas yang tergolong muda di lingkungan UIN Sumatera Utara, FEBI UIN Sumatera Utara diresmikan oleh menteri Agama pada tanggal 19 November 2013 di UIN Alauddin Makasar bersama 6 (enam) FEBI lainnya se-indonesia. Jejak kehadiran FEBI di UIN Sumatera Utara sebenarnya telah dimulai dari keberadaan program studi D-III perbankan Syariah pada tahun 1997 dan diikuti dengan dibukanya program studi S1 Ekonomi Islam. Kedua program studi inilah yang menjadi cikal bakal kelahiran FEBI yang sebelumnya berada dibawah fakultas syariah (yang sempat berubah nama menjadi Fakultas syariah dan ekonomi Islam). Karena perkembangannya yang sangat cepat, maka kedua program studi ini kemudian di saphi dibawah pengelolaan fakultas tersendiri, yaitu fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara.

¹⁶ FEBI UIN SU Medan, *Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi*, <https://febi.uinsu.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2020.

FEBI dipercaya untuk mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis berdasarkan nilai-nilai islam secara integratif dengan pendekatan transdisipliner. Saat ini FEBI membuka dan mengelola sejumlah jurusan/program studi, yaitu : Ekonomi Islam, Akuntansi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, Asuransi Syari'ah, Manajemen, S2 Perbankan Syari'ah, S2 ekonomi Syari'ah, dan S3 Ekonomi Syari'ah. Mahasiswa FEBI saat ini telah mencapai jumlah 4300 orang dengan dukungan tenaga pengajar yang berkompeten dengan kualifikasi pendidikan magister dan doktor dari dalam dan luar negeri.

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

Visi

Unggul dalam integrasi ilmu ekonomi dan bisnis berbasis keislaman dan keindonesiaan dalam mewujudkan masyarakat pembelajaran di asia tenggara 2039.

Misi

Adapun misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran dengan pendekatan integrasi ilmu (Wahdatul Ulum).

- 2) Menyelenggarakan penelitian dengan pendekatan ilmu (Wahdatul Ulum).
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan ilmu (Wahdatul Ulum).
- 4) Membangun tata Kelola fakultas yang berorientasi pada layanan prima (Service Excellence) dengan tingkat akuntabilitas dan reabilitas yang tinggi serta mengembangkan pola serta mengembangkan pola manajemen dengan prinsip islamic hospitality .
- 5) Menjalin kemitraan melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga dan industri untuk membangun link and match dengan saling memberikan keuntungan dan manfaat (nutual benefit).

Tujuan

Adapun tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, yaitu:

- 1) Sarjana Ekonomi Islam yang memiliki keunggulan dan keagungan moral (akhlak)-spiritual, penguasaan ilmu ekonomi dan Bisnis yang bernafaskan Islam serta penguasaan keterampilan dan kecakapan

hidup. Akumulasi dari kualitas tersebut menjadikan Sarjana FEBI mampu menggunakan ilmunya untuk menopang kehidupannya yang bersahaja, bermartabat dan bermanfaat bagi kemanusiaan.

- 2) Dosen yang memiliki keunggulan moral dan spiritual, mencintai dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta ikhlas dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dosen yang memiliki motivasi tinggi untuk terus berkarya tidak saja untuk menopang keahliannya tetapi juga dimaksudkan untuk memecahkan beragam persoalan masyarakat.
- 3) Pegawai yang memiliki keunggulan moral, spiritual, ilmu dan keterampilan dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai abdi negara. Memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik buat mahasiswa, dosen, pegawai dan stake holder pada umumnya.
- 4) Karya-karya ilmiah, buku, artikel, modul dan bahan-bahan pelatihan yang berguna bagi kemajuan dunia yang berperadaban,

berkeadilan dan kemakmuran. Tidak kalah pentingnya, FEBI juga diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang bermanfaat dan memecahkan problema kehidupan umat.

c. Struktur Organisasi

Adapun struktur kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, yaitu:

1) Dekanat

- Dekan : Dr. Muhammad Yafiz,
M.Ag

- Wakil Dekan Bidang Akademik
& Kelembagaan : Dr. Marliyah ,
MAg

- Wakil Dekan Bidang
Administrasi Umum,
Perencanaan & Keuangan : Dr.
Fauzi Arif Lubis, MA

- Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan & kerjasa : Dr.
Mustapa Khamal Rokan, M.H

2) Koordinator Fakultas

- Kabag Tata Usaha :
Syihabuddin, S.Ag

- Kasubbag Adm Umum,
Perencanaan dan Keuangan :
Cahaya Br. Ginting, M.Psi

- Kasubbag Akademik, Alumni,
dan Kemahasiswaan : Nurhani,
M.Si

3) Pengelola Program Studi

a) Ekonomi Islam

Ketua Jurusan : Imsar, M.Si
Sekretaris Jurusan : Rahmat
Daim Harahap, M.Ak

b) Perbankan Syari'ah

Ketua Jurusan : Dr. Tuti
Anggraini, M.A
Sekretaris Jurusan : Muhammad
Lathif Ilhamy Nst., M.E

c) Manajemen

Ketua Jurusan : Nurbaiti,

M.Kom

Sekretaris Jurusan : M. Ikhsan

Harahap, M.E

d) Asuransi Syari'ah

Ketua Jurusan : Tri Inda

Fadhila Rahma, M.E

Sekretaris Jurusan : Rahmi

Syahriza, M.Th

e) Akuntansi Syari'ah

Ketua Jurusan : Dr. Hj. Yenni

Samri J. Nst, M.A

Sekretaris Jurusan : Hendra

Harmain, M.Pd

f) S2 Perbankan Syari'ah

Ketua Jurusan : Dr.

Muhammad Arif, M.A

Sekretaris Jurusan : Ahmad

Amin Dalimunthe, Ph.D

g) S2 Ekonomi Syari'ah

Ketua Jurusan : Maryam Batu

Bara, Ph.D

Sekretaris Jurusan : Yusrizal
SE, M.Si

h) S3 Ekonomi Syari'ah

Ketua Jurusan : Dr. Andri
Soemitra, M.A
Sekretaris Jurusan : Dr.
Sugianto, M.A

i) Kalab : Dr. Kamilah, M.Ak

d. Integrasi Ilmu¹⁷

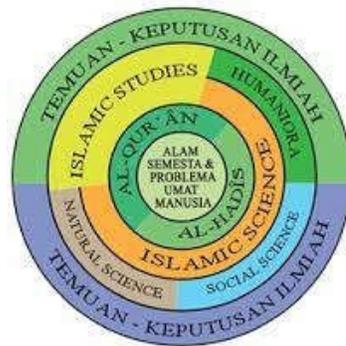
Sejalan dengan perkembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara sebagai universitas Islam yang mengembangkan ilmu pengetahuan, bukan hanya ilmu-ilmu keislaman (Islamic Studies) tetapi juga ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science) bukan hanya ilmu untuk ilmu tetapi juga untuk pengembangan peradaban, maka reintegrasi ilmu merupakan keniscayaan. Integrasi ilmu yang dimaksudkan dirumuskan dalam term 'Wahdatul Ulum.

Wahdatul Ulum yang dimaksud adalah visi, konsepsi, dan paradigma keilmuan yang-walaupun

¹⁷ UIN Sumatera Utara Medan, Wahdatul Ulum: Paradigma Pengembangan Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas IslamNegeri (UIN)Sumatera Utara, (Medan: IAIN Press, 2019), h. 5-13

dikembangkan sejumlah bidang ilmu dalam bentuk departemen atau fakultas, program studi, dan mata kuliah- memiliki kaitan kesatuan sebagai ilmu yang diyakini merupakan pemberian Tuhan. Oleh karenanya ontologi, epistemologi, dan aksiologinya dipersembahkan sebagai pengabdian kepada Tuhan dan didedikasikan bagi pengembangan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

Dengan demikian Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara bukan saja membuka departemen atau fakultas ilmu-ilmu keislaman (Islamic Studies) dan ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science), tetapi pengembangan semua bidang ilmu itu didasarkan pada keyakinan dan norma, pemikiran, serta aplikasinya sebagai pengabdian kepada Tuhan. Selanjtnya didedikasikan bagi pengembangan peradaban dan kesejahteraan umat manusia, sebagai aplikasi dari pengabdian kepada Tuhan.



Gambar 4.4. Wahdatul Ulum

Berdasarkan paradigma tersebut maka reintegrasi ilmu dalam konteks Wahdatul Ulum dapat dilakukan dalam lima bentuk. Pertama, integrasi vertikal, mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dengan ketuhanan. Sebab tujuan hidup manusia adalah Tuhan. Inti pengalaman keagamaan seorang muslim adalah tauhid. Pandangan utuh (world view) tentang realitas, kebenaran, dunia, ruang, dan waktu, sejarah manusia, dan takdir adalah tawhid.

Dengan demikian hubungan manusia dengan Tuhan adalah hubungan ideasional. Titik acuannya dalam diri manusia adalah pemahaman. Sebagai organ penyimpan pengetahuan pemahaman yang mencakup ingatan, khayalan, penalaran, intuisi, kesadaran, dan sebagainya. Semuanya diintegrasikan pada ketawhidan.

Integrasi vertikal ini akan menyumbulkan semangat dan kesungguhan setiap civitas akademika dalam pengembangan ilmu yang sangat serius dan tinggi sebagai upaya untuk meraih prestasi seorang scholar di depan Tuhannya.

Kedua, integrasi horizontal, yang dapat dilakukan dalam dua cara: Mengintegrasikan pendalaman dan pendekatan disiplin ilmu keislaman tertentu dengan disiplin bidang-lain sesama ilmu keislaman. Misalnya

mengintegrasikan pendekatan ilmu fiqh dengan sejarah, sosiologi Islam, filsafat Islam, dan lain-lain.

Dalam hal ini usaha transdisipliner yang serius dilakukan Ibnu Rusyd yang menggabungkan fiqh dengan filsafat Islam dalam karyanya *Fashl al-Maqal* dan usaha yang mengesankan yang dilakukan Muhammad Abduh yang menggabungkan pendekatan tafsir, pemikiran, sastra, dan sosiologi Islam dalam kitabnya *Tafsir al-Manar* sebagai energi yang tak terperiikan yang dapat mendorong akademisi Muslim untuk melakukannya.

Mengintegrasikan pendekatan ilmu-ilmu keislaman (Islamic Studies) dengan ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science) tertentu, atau antarbidang ilmu pengetahuan Islam; ilmu alam (Natural Science), sosial (Social Science), dan humaniora.

Dalam hal ini dilakukan pendekatan transdisipliner, yang menerapkan pendekatan pengkajian, penelitian, dan pengembangan kehidupan masyarakat, yang melintasi banyak tapal batas disiplin keilmuan untuk menciptakan pendekatan yang holistik.

Dalam pendekatan ini digunakan berbagai perspektif dan mengaitkan satu sama lain. Namun, rumpun ilmu yang menjadi dasar peneliti atau pembahas tetap menjadi arus utama. Dengan demikian transdisipliner

digunakan untuk melakukan suatu penyatuan perspektif berbagai bidang, melampaui disiplin-disiplin keilmuan yang ada.

Ketiga, integrasi aktualitas, mengintegrasikan pendekatan ilmu yang dikembangkan dengan realitas dan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini integrasi dilaksanakan dalam bentuk konkretisasi atau tajribisasi (emprikisasi) ilmu dengan kebutuhan masyarakat (Dirasah Tathbiqiyah), agar ilmu pengetahuan tidak terlepas dari hajat dan kebutuhan pengembangan serta kesejahteraan umat manusia dan pengembangan peradaban.

Dalam kaitannya dengan konkretisasi ilmu ini patut disadari bahwa keilmuan tak terpisahkan dengan keamalan. Dalam konteks ini maka ciri yang menonjol dalam ilmu pengetahuan adalah hubungannya dengan amal, sebab amal sudah terangkum dan inheren dalam makna alim (ilmuwan) itu sendiri. Alim ialah kata yang bukan saja bermakna seseorang yang memiliki ilmu, tetapi dalam bentuk nahwunya kata ini juga bermakna seseorang yang bertindak sesuai dengan ilmunya. Alim (jamaknya, ulama) ialah kata perbuatan (ism fa'il). Apabila dibentuk dari kata transitif ia bukan saja partisipel shahih yang menandakan kesementaraan, peralihan atau perbuatan tidak sengaja, tetapi juga berperan sebagai sifat atau substantif yang

menjelaskan perbuatan berterusan, keadaan wujud yang lazim atau sifat kekal. Karena itu seorang alim boleh dikatakan sebagai orang yang senantiasa beramal dengan ilmunya (amilun bi'ilmih).

Dengan demikian persoalan ilmu pengetahuan tidak lepas dari pembahasan mengenai tiga hal yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Konsepsi ontologi sangat terkait dengan epistemologi dan aksiologi suatu ilmu pengetahuan.

Islam sendiri menghendaki agar kesadaran spiritual ilmu pengetahuan tetap terpelihara mulai dari wilayah ontologi dan epistemologi hingga aksiologinya. Dalam konteks ini maka ide islamisasi dalam tingkat tertentu tidak saja dapat ditujukan pada ranah aksiologis atau persoalan nilai, melainkan juga pada tataran ontologi, dan epistemologi.

Dalam perspektif ontologis ilmu pengetahuan harus dilihat sebagai sesuatu yang suci, abadi, dan tidak terbatas, sebab ia merupakan salah satu sifat Allah yang kekal. Karenanya semua ilmu harus didasarkan pada keabadian dan kesucian Allah. Sejalan dengan itu orang yang berilmu harus tampak sebagai orang yang memiliki keimanan yang kokoh, sebab bersama ilmunya ia akan membangun kebersamaan dengan Allah.

Persepsi ontologis semacam ini akan melahirkan epistemologi yang lebih komprehensif dengan menyadari keterkaitan ilmu dengan Allah. Dengan demikian maka perolehan ilmu tidak akan lepas dari aturan-aturan Allah, dan untuk itu dibangun sebuah epistemologi yang mampu melihat kebenaran pada seluruh tingkatan; mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, yakni Allah Swt. Kesalahan mendudukan epistemologi ilmu menyebabkan sebagian manusia seringkali tersesat dan terbuang ke pinggir fitrahnya, dan pada saat itu manusia akan kehilangan kesadaran spiritualnya.

Berpisahannya manusia dari aspek spiritual atau fitrahnya menjadikannya bergerak meninggalkan kesucian dan bahkan meninggalkan Allah dan dirinya sendiri. Dalam keadaan ini manusia mulai melupakan asal-usulnya dan sumber ilmu yang dikembangkannya dimana ia sejatinya harus tetap berada bersama Zat Yang Maha Suci.

Lebih jauh, lepasnya manusia dari kesadaran spiritual mengakibatkan munculnya semangat antroposentrik yang radikal, memandang dirinya sebagai puncak kebenaran. Ia mengagungkan ilmunya setelah mengikisnya dari aspek sakral. Pola pikir ini kemudian mendorong lahirnya mazhab materialisme, positivisme, dan mekanikisme yang menegasikan setiap yang bernuansa

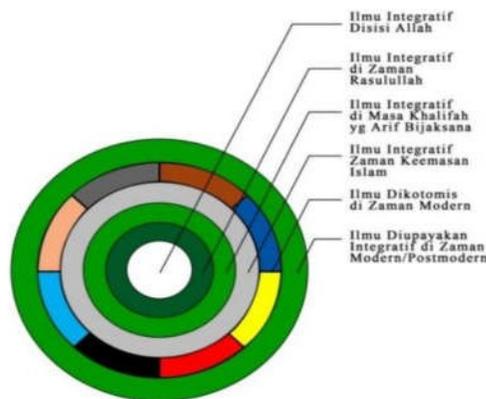
spiritual. Dalam kondisi ini maka ilmu pengetahuan pun akan kehilangan aspek sucinya, dan mulai memisahkan diri dari Tuhan dalam tataran ontologis, epistemologis, dan bahkan aksiologis.

Ilmu akan mengalami apa yang disebut eksternalisasi menuju kehampaan spiritual. Akibatnya lahirlah ideologi ilmu sekular yang memandang timpang terhadap realitas. Ilmu semacam ini mendorong manusia untuk terjebak dalam determinisme material, mekanik, dan biologis. Pada tingkat tertentu hal ini akan menyebabkan manusia kehilangan kendali dan tidak mampu mengemban amanah kekhalifahannya, jika bukannya ia akan hadir sebagai perusak dan penghancur keseimbangan alam.

Keempat, integrasi etik, yang dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pengembangan ilmu pengetahuan dengan penegakan moral individu dan moral sosial. Sebab salah satu problema keilmuan kita yang sangat kronis sekarang ini adalah disintegrasi antara ilmu dan moralitas. Mengintegrasikan pengembangan ilmu yang wasathiyah, sehingga melahirkan wawasan kebangsaan dan wawasan kemanusiaan yang sejalan dengan pesan substantif ajaran Islam tentang kebangsaan dan kemanusiaan.

Kelima, integrasi intrapersonal, pengintegrasian antara dimensi ruh dengan daya pikir yang ada dalam diri manusia pada pendekatan dan operasionalisasi transmisi ilmu pengetahuan. Dengan demikian pengembangan dan transmisi ilmu yang dijalankan dalam kegiatan belajar-mengajar disadari sebagai dzikir dan ibadah kepada Allah sehingga keilmuan menjadi proteksi bagi civitas academia Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara dari keterpecahan pribadi (split personality).

Paradigma Wahdatul Ulum lahir dari rahim sumber ajaran dan rahim peradaban. Untuk lebih jelasnya perjalanan Wahdatul Ulum itu dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.4 Wahdatul ‘Ulûm Bagian Dari Sejarah Umat Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara mengembangkan fakultas-fakultas/departemen-departemen yang mengembangkan ilmu-ilmu keislaman (Islamic Studies). Di samping itu juga mengembangkan fakultas-fakultas/departemen-departemen yang mengembangkan ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science).

Dalam model ini, selain menetapkan adanya mata kuliah agama Islam pada fakultas-fakultas yang mengembangkan ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science), juga mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science), yang dipahami, diyakini, dan dijalankan sebagai ilmu yang rabbaniyah (ilmu pengetahuan yang berasal dari Tuhan dan pengembangan serta penerapannya ditujukan sebagai pengabdian kepada Tuhan).

Dengan demikian ontologi, epistemologi, dan aksiologi-nya dikembangkan dengan landasan nilai-nilai universal yang diajarkan Islam. Jadi, ilmu pengetahuan apa pun yang dikembangkan diyakini sebagai ilmu pengetahuan Islam dimana ruh pengembangannya adalah nilai-nilai universal yang diajarkan Islam.

Dalam hal ini keislaman pengembangan ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara bukan hanya karena membuka fakultas ilmu-ilmu keislaman (Islamic Studies), menetapkan adanya mata kuliah pada fakultas-fakultas ilmu pengetahuan Islam (Islamic Science), dan ayatisasi ilmu pengetahuan Islam, akan tetapi mengembangkan ilmu-ilmu tersebut sebagai ilmu pengetahuan Islam dimana dasar dan ruh pengembangannya didasarkan dan dipandang sebagai penemuan dan penegakan nilai-nilai ajaran Islam, yang ditujukan sebagai pengebdian kepada Tuhan.

Dengan model ini semua proses pengembangan ilmu, kehidupan kampus, dan aplikasinya dalam kehidupan, baik di Universitas maupun dalam kehidupan segenap sivitas akademiknya dinuansai oleh nilai-nilai ajaran dan peradaban Islam.

3. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan

Syarif Kasim Riau

a. Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan

V i s i

“Visi UIN Suska Riau adalah terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang

mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2023”.

M i s i

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami;
4. Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.

6. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*)

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta keunggulan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional;
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas

pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau, yaitu



Gambar 4.5. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

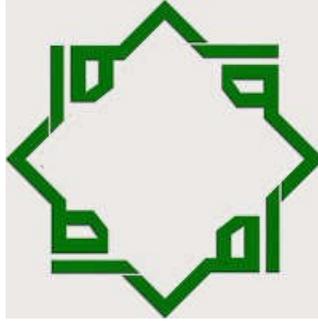
c. Integrasi Ilmu

Paradigma Keilmuan UIN Sultan Syarif Kasim Riau menjelaskan bahwa Orientasi ilmu pengetahuan merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu qauliyah/hadhârah an-nash (ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan) dengan ilmu-ilmu kauniyah rah al- (ilmu kealaman dan kemasyarakatan) dan ilmu hadhârah al-falsafah (ilmu etika kefilsafatan).

Integrasi keilmuan merupakan penggabungan antara ilmu agama dan umum. Untuk mencapai ini, tidak cukup dengan memberikan justifikasi ayat al-setiap penemuan dan keilmuan, memberikan label Arab atau Islam pada istilah-istilah keilmuan dan sejenisnya, tetapi perlu ada perubahan paradigma pada basis keilmuan Barat agar sesuai dengan basis dan khazanah keilmuan Islam yang berkaitan dengan realitas metafisik, religius dan teks suci.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau memiliki visi UIN Sultan Syarif Kasim Riau menjadi "World Class University". UIN ini teruraian secara filosofis logonya, yang tertuang berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Visualisasi logo UIN SUSKA RIAU terdiri dari 2 bentuk : Segi delapan dan Bentuk tiga spiral . Segi delapan merupakan simbol Islami yang mengandung arti mapan, kokoh, ketentraman, logis, dan aman selamat sejahtera. Adapun bentuk segitiga spiral yang berputar cepat pada satu titik sumbu penggerak yang berarti ilmu pengetahuan sains dan teknologi serta seni islami yang saling berintegrasi dan berkembang sedemikian rupa yang digerakkan oleh dan berdasar serta berorientasi tauhid.



UNSUR KALIGRAFI IQRA'. Kaligrafi Iqra' empat serangkai membentuk segi delapan dan dapat dibaca empat posisi. Angka delapan merupakan dasar dan tujuan UIN SUSKA RIAU, yaitu : 1. Iman, Islam, dan Ihsan sebagai dasar penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu sebagai upaya rill mewujudkan integrasi ilmu dan amal dalam mengembangkan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam sebagai ruh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dan pengaplikasiannya. 2. Memadukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai visi. Serta menyiapkan sumber daya manusia (SDM) serta sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. 3. Melakukan pendidikan dan pengajaran serta latihan untuk melahirkan SDM yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai serjanan muslim.

“ketuhanan”.

Rumusan isi materi pendidikan yang berkaitan dengan ketuhanan, mengenal dzat, sifat, perbuatan-Nya, dan relasinya terhadap manusia dan alam semesta. Bagian ini meliputi ilmu kalam, ilmu metafisika alam, ilmu fiqh, ilmu akhlak (tasawuf), ilmu-ilmu tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah (tafsir, mushtholah, linguistic, ushul fiqh, dan sebagainya). Isi kurikulum ini berpijak pada wahyu Allah SWT.¹⁸

2. Isi materi pendidikan yang berorientasi pada “kemanusiaan”.

Rumusan isi kurikulum yang berkaitan dengan perilaku manusia, baik manusia sebagai makhluk individu, makhluk social, makhluk berbudaya dan makhluk berakal. Bagian ini meliputi ilmu politik, ekonomi, kebudayaan, sosiologi, antropologi, sejarah linguistik, seni, arsitek, filsafat, psikologi, paedagogis, biologi, kedokteran, pedagangan, komunikasi,

¹⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, Jakarta :1997.176-177

administrasi, matematika, dan sebagainya. Isi kurikulum ini berpijak pada ayat-ayat *anfusi*.¹⁹

3. Isi materi pendidikan yang berorientasi pada “kealaman”.

Rumusan isi materi pendidikan yang berkaitan dengan fenomena alam semesta sebagai makhluk yang diamanatkan dan untuk kepentingan manusia. Bagian ini meliputi ilmu fisika, kimia, pertanian, perhutanan, perikanan, farmasi, astronomi, ruang angkasa, geologi, geofisika, botani, zoology, biogenetik, dan sebagainya. Isi kurikulum ini berpijak pada ayat-ayat afaqi.²⁰

Filosofi spiral yang berasal dari satu titik pusat yaitu ALLAH sebagai Maha Pencipta; manusia dengan akal dan hatinya bergerak melingkar secara dinamis mengikuti sembilan gatis (99 Asmaul Husna) dalam tiga sisi kehidupan dunia dan akhirat menuju kesempurnaan.

¹⁹ Ibid

²⁰ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 148-154



TIPOGRAFI HURUF U-I-N. Lambang huruf U/N dihubungkan oleh garis vertikal dan horizontal pada bagian tengah yang melambangkan huruf I sehingga menjadi UIN sebanyak empat komposisi bermakna bahwa UIN SUSKA RIAU berada pada urutan ke-empat dari enam UIN yang ada di Indonesia. Formasi bentukan singkatan UIN empat serangkai menyiratkan empat program pendidikan yang ada di UIN SUSKA RIAU, yaitu : Progran Diploma, S1, S2 dan S3. Bilangan angka empat juga mengandung makna misi UIN SUSKA RIAU, yaitu :

- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan SDM yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islam.

- Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan paradigma Islam.
- Menyiapkan SDM serta sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.



WARNA LAMBANG. Tulisan "IQRA" warna hijau bermakna pertumbuhan, kesuburan, dan pembaharuan dari aktivitas membaca; secara spiritual mengandung nilai-nilai religiusitas Islami dari hasil yang dibaca. Spiral/Andromeda kembar warna kuning mengesankan cahaya mengandung makna filosofi Islam dari perkembangan gerak kemajuan civitas akademika dalam memadukan dua sisi ilmu dan agama secara integral pada kedalaman sanubari mikrokosmos dalam lingkaran mikrokosmos jagat alam raya.

Tulisan U+N warna hijau melambangkan bahwa kampus UIN SUSKA RIAU merupakan Kampus Islam Madani. Garis bujur dan garis merah pada bola dunia merupakan huruf I (Islam) adalah penegasan keislaman UIN SUSKA RIAU dalam hal perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan paradigma Islam. Tulisan UIN SUSKA RIAU berwarna hijau melambangkan kokoh, tegas (Istiqomah), kecerdasan perspektif, perenungan yang luas, dan dinamis (fathanah) yang merupakan singkatan dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta²¹

a. Sejarah Singkat

Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial (FEIS) yang kemudian bernama Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mulai dibuka pada Tahun Akademik 2000/2001 di bawah Program Konversi UIN. Melalui SK Presiden Nomor 31 tanggal 20 Mei 2002 status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah

²¹ FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, <https://www.uinjkt.ac.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis/> dan <https://feb.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>, Diakses 10 Agustus 2022

Jakarta. Dengan berubahnya status tersebut, Program Konversi UIN melahirkan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdiri berdasar SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 068 tahun 2002, dengan dua Program Studi (Prodi): Manajemen dan Akuntansi.

Seiring berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Hubungan Internasional (HI) yang awalnya berada di FEIS digabungkan ke FISIP mulai tahun akademik 2009/2010. Dengan berpindahnya Prodi HI ke FISIP dan juga demi pengembangan Fakultas ke depan, FEIS mengusulkan perubahan nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Perubahan nama tersebut sesuai dengan perkembangan akademik dan tuntutan pasar serta prospek pengelolaan fakultas ke depan. Hal ini juga sesuai dengan prodi-prodi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Prodi Akuntansi (Reguler dan Kelas Internasional), Prodi Manajemen (Reguler dan Kelas Internasional) dan Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan/IESP (Reguler).

Pada tahun 2011 dan 2012 FEB mengalami banyak perubahan, di antaranya adalah pada bulan Juni

2011 seluruh program studi yang ada di FEB telah dilakukan visitasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Prodi Manajemen mendapatkan nilai akreditasi 361 (A) berdasarkan SK BANPT Nomor: 018/BAN-PT/Ak-SURV-III/S1/XII/2011. Prodi Akuntansi mendapatkan nilai 347 (B) berdasarkan SK BAN-PT Nomor 008/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VI/2011 dan Prodi IESP mendapatkan nilai 365 (A) berdasarkan SK BAN-PT Nomor 023/BANPT/Ak-SURV-III/III/2012. Di samping itu, pada tahun ajaran 2013/2014 dibuka program kelas bilingual (dua bahasa: Indonesia dan Inggris) yang masuk dalam program reguler.

b. Visi dan Misi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah “menjadi Fakultas yang mampu mewujudkan sarjana ekonomi dan bisnis yang profesional, berilmu, beriman dan kreatif dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang demokratis dan bermoral Islam.

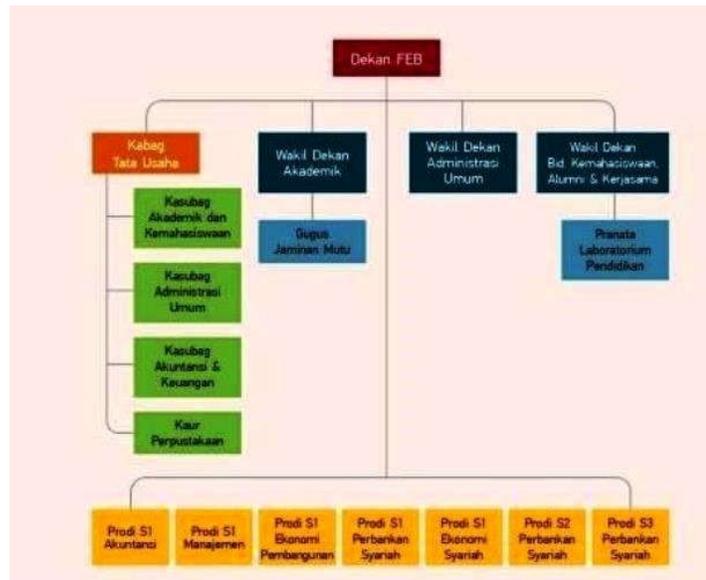
Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah menyelenggarakan pendidikan yang mencakup bidang ekonomi dan bisnis secara utuh khususnya Program Studi Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang memberikan landasan moral Islam kepada teori-teori

ekonomi dan bisnis modern, di samping mengupayakan integrasi epistemologi keilmuan dalam upaya meningkatkan kualitas keilmuan dan sumber daya manusia di bidang perekonomian dan bisnis.

Memperhatikan visi dan misi di atas, maka FEB secara umum bertujuan menghasilkan sarjana di bidang ekonomi dan bisnis khususnya Program Studi Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang bertakwa, berilmu, memiliki integritas sebagai sarjana pembelajar, profesional dan mampu mengenali, mengamati, membuat penalaran permasalahan, berdasarkan ilmu ekonomi dan bisnis dengan menggabungkan antara teori-teori ilmu ekonomi dan administrasi bisnis modern serta sosial, dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan. Lulusannya diharapkan memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan untuk melanjutkan pendidikannya serta memiliki pengetahuan umum dan profesi yang cukup untuk memperluas pandangannya, sehingga mampu berperan dalam upaya mewujudkan masyarakat yang madani, demokratis, dan bermoral Islam.

c. Struktur Organisasi

Adapun struktur kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu:



Gambar 4.6. Struktur Organisasi Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

d. Integrasi Ilmu²²

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan pola integrasi yang ditawarkan Azyumardi Azra, yang kemudian diimplementasikan secara konkret mulai tahun 2002 pada saat konversi IAIN menjadi UIN. Walaupun diyakini bahwa akarakar intelektual UIN Jakarta

²² Miftahuddin, Model-model Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, (Depok: Diandra Kreatif (Kelompok Penerbit Diandra), 2019), h. 170-175

sudah diletakkan para pendahulunya seperti Harun Nasution dan Nurcholish Madjid. Lebih lanjut Azyumardi Azra (dalam Hidayat dan Hendro Prasetyo (ed.), 2000:15) menawarkan tiga alternatif model integrasi untuk dikembangkan pada UIN Jakarta, sebagai berikut. Pertama, “Model Universitas al-Azhar Mesir”, di mana fakultas – fakultas agama berdiri berdampingan dengan fakultas-fakultas umum. Fakultas-fakultas ini cenderung terpisah satu sama lain, walaupun tetap di bawah satu payung universitas. Kedua, “Model Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS)”. Pada model ini fakultas-fakultas umum berdampingan dengan fakultas agama yang terdiri dari berbagai jurusan, seperti jurusan tarbiyah, jurusan syariah, dll. Ketiga, “Model Universitas Islam Antarbangsa (UIA) Kuala Lumpur”. Dalam model ini ilmu dibagi menjadi revealed knowledge (ilmu kewahyuan) yang memunculkan fakultas agama dan acquired knowledge (ilmu perolehan) yang memunculkan fakultas-fakultas umum, seperti: teknik, kedokteran, ekonomi, psikologi, antropologi, dan sebagainya.

Dalam perspektif UIN Jakarta, semua ilmu secara epistemologis bersumber dari Tuhan. Wahyu Tuhan mewujudkan dalam dua hal, yakni ayat-ayat Qur’âniyyah yang tertulis di dalam al-Qur’ân, dan ayat-ayat kauniyyah yang

tersebar di jagad raya. Umat Islam perlu mempelajari ayat-ayat Qur'âniyyah dan pada saat yang sama juga perlu mempelajari ayat-ayat kauniyyah, karena dengan mempelajari keduanya umat Islam dapat menemukan berbagai macam ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Berangkat dari paradigma epistemologis tersebut, UIN Jakarta mengembangkan konsep reintegrasi keilmuan (reintegration of sciences). Reintegrasi keilmuan UIN Jakarta menganut paradigma integrasi dialogis, yakni cara pandang terhadap ilmu yang terbuka dan menghormati keberadaan jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis. Dengan demikian ada dua prasyarat untuk terwujudnya integrasi ilmu dialogis, yakni terbuka dan kritis. Terbuka artinya suatu ilmu atau sekumpulan ilmu dapat bersumber dari agama dan ilmu-ilmu sekuler yang diasumsikan dapat bertemu saling mengisi secara konstruktif. Sedangkan kritis artinya kedua jenis keilmuan dalam berkoeksistensi dan berkomunikasi terbuka untuk saling mengkritisi secara konstruktif.

Reintegrasi keilmuan UIN Jakarta dikembangkan pada tiga level: pertama, level filosofi; kedua, level kurikulum; dan ketiga, level program

akademik. Pada tataran filosofis, UIN Jakarta mengembangkan dua langkah strategis. Pertama, mengembangkan suasana dialogis antara berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas, baik antara disiplin ‘sekuler’ dengan ‘agama’ maupun diantara cabang-cabang ilmu agama itu sendiri. Kedua, membangun integrasi keilmuan dengan ditinjau dari tiga dasar filsafat ilmu, yakni: ontologi, epistemologi, dan aksiologi.

B. Temuan dan Pembahasan

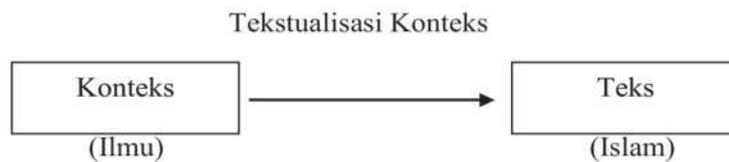
Istilah integrasi (*to integrate*) secara leksikal berarti “*combine (something) so that it becomes fully a part of somethings else*”. Jika dimaknai sebagai kata benda, integrasi (*integration*) berarti “*mix or be together as one group*”. Jadi integrasi berarti menyatupadukan, menggabungkan, mempersatukan dua hal atau lebih menjadi satu. Kalau dikaitkan dengan maksud dari penelitian ini integrasi ilmu merupakan proses menyatukan berbagai cabang ilmu yang ada. Berbagai cabang ilmu sebagaimana yang diklasifikasikan oleh para intelektual, disatukan melalui proses integrasi dengan suatu asumsi bahwa semua cabang ilmu berasal dari Tuhan.

Pengintegrasian ilmu dapat dilakukan melalui berbagai paradigma, yakni: paradigma integrasi keilmuan

integratif, paradigma integrasi keilmuan integralistik, dan paradigma integrasi keilmuan dialogis. Paradigma integrasi keilmuan integratif adalah cara pandang yang menyatukan semua pengetahuan ke dalam suatu kotak tertentu dengan mengasumsikan sumber pengetahuan dalam satu sumber tunggal yakni Tuhan. Sementara sumber-sumber lain seperti indera, pikir, dan intuisi dipandang sebagai sumber penunjang sumber inti (Kusmana, 2006: 49).

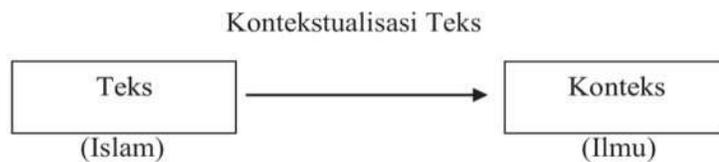
- 1) Gagasan Islamisasi ilmu dalam tradisi muslim, dapat dikategorikan sebagai bagian dari paradigma integrasi keilmuan integratif. Ide dasar Islamisasi ilmu adalah suatu keyakinan bahwa semua ilmu baik *kauniyyah (scientific)* maupun *qauliyyah (revealed)* bersumber dari wahyu Allah SWT. Islamisasi ilmu dalam tradisi intelektual Islam pada kurun modern tidak bisa dilepaskan dari jasa-jasa besar para tokoh ilmuwan Islam yang telah meletakkan dasar-dasar pondasinya seperti Seyyed Hossein Nasr, Syed Muhammad Naquib al-Attas, Jaafar Sheikh Idris, Ismail Raji Al-Faruqi, Mulla Sadhra, dan beberapa ilmuwan Islam lainnya. Berdasarkan paradigma integrasi keilmuan integratif tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penganut paradigma ini meyakini bahwa

sumber ilmu itu adalah Tuhan. Sumber ilmu lainnya secara hirarkhis berada di bawahnya sehingga harus tunduk kepada sumber tertinggi yakni wahyu Tuhan. Dalam konteks Islam, paradigma integrasi seperti itu lazim dikenal dengan istilah Islamisasi ilmu. Dalam Islamisasi ilmu, dilakukan tekstualisasi konteks. Artinya konteks dimasukkan ke dalam teks sehingga terjadi proses pengislaman ilmu pengetahuan.



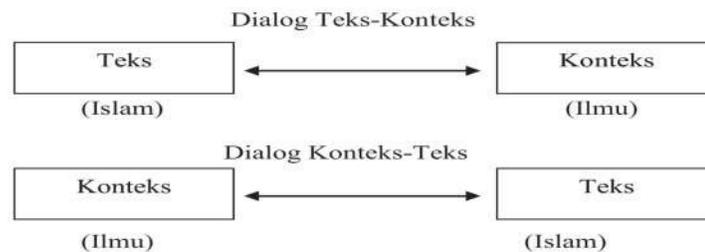
- 2) Paradigma integrasi keilmuan integralistik memandang ilmu berintikan ilmu dari Tuhan, Perbedaannya jika pada paradigma integratif semua ilmu dilebur dalam satu kotak dengan sumber utama Tuhan dan sumber-sumber lainnya sebagai penunjang, sementara pada paradigma integralistik ilmu tidak dilebur dalam satu kotak. Jadi paradigma integrasi keilmuan integralistik memandang bahwa Tuhan dianggap sebagai sumber segala ilmu, dengan fungsi tidak untuk melebur sumber-sumber lain tapi untuk menunjukkan bahwa sumber-sumber ilmu lainnya sebagai bagian

dari sumber ilmu dari Tuhan. Para tokoh penganut paradigma ini menawarkan gagasan pengilmuan Islam, bukan Islamisasi ilmu. Menurut Kuntowijoyo, istilah pengilmuan Islam lebih tepat untuk membangun konsep integrasi karena lebih proaktif, dibandingkan istilah Islamisasi ilmu yang lebih reaktif atau apologetik. Lebih lanjut Kuntowijoyo, mengemukakan argumen mengapa paradigma integrasi ilmu integralistik dengan konsep pengilmuan Islam lebih tepat. Dalam ilmuisasi Islam, dilakukan obyektivikasi terhadap teks. Teks dihadapkan atau dibawa masuk ke dalam konteks. Teks (Islam) dikontekstualisasikan dengan konteks (Ilmu). Jadi, yang dilakukan adalah kontekstualisasi teks.



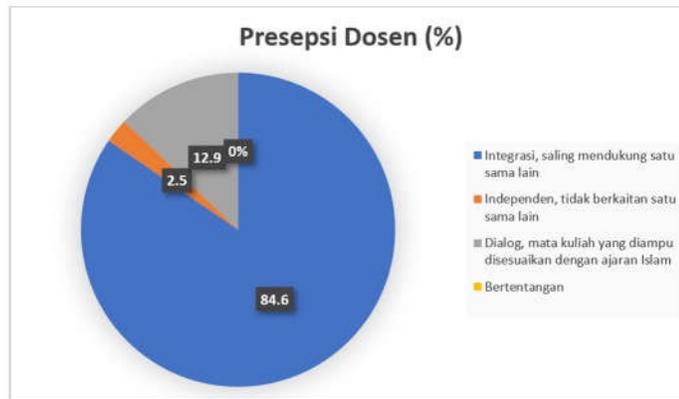
- 3) Paradigma integrasi ilmu terbuka atau dialogis, yakni cara pandang terhadap ilmu yang terbuka dan menghormati keberadaan jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis. teks (Islam) dan konteks (Ilmu) ditempatkan secara sederajat, dihormati posisinya

satu sama lain. Keduanya diberi ruang dialog secara terbuka dengan tidak meninggalkan sifat kritis satu sama lain. Yang dapat dilakukan dengan paradigma dialogis adalah mendialogkan teks (Islam) dengan konteks (Ilmu) atau konteks (Ilmu) dengan teks (Islam).



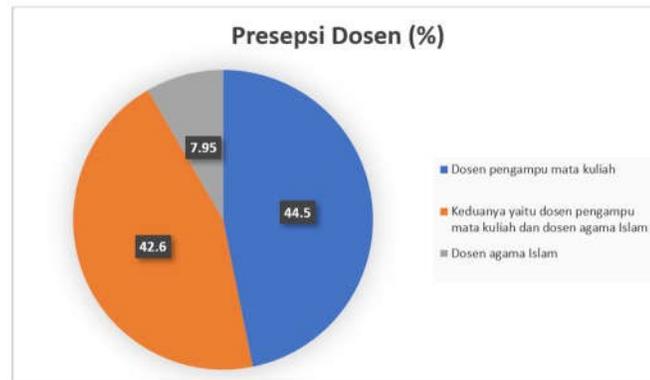
Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner persepsi ke dosen-dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, adapun hasil temuan peneliti yaitu:

1. Persepsi Dosen mengenai hubungan ajaran Islam dengan mata kuliah yang anda ampu dalam konsep integrasi keilmuan



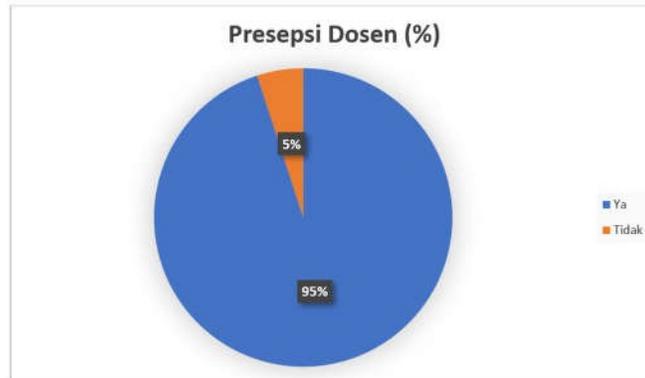
84,6% menjawab Integrasi, saling mendukung satu sama lain. Sisanya 2,5% menjawab Independen, tidak berkaitan satu sama lain, 12,9% menjawab Dialog, mata kuliah yang diampu disesuaikan dengan ajaran Islam, dan 0% yang menjawab bertentangan.

2. Presepsi Dosen mengenai pihak yang bertanggung jawab dalam mengajarkan hubungan antara mata kuliah yang dosen ampu dan ajaran Islam



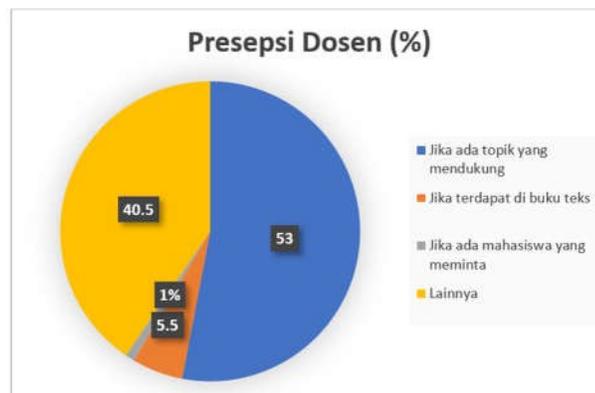
44,5% menjawab dosen pengampu mata kuliah. Sisanya 42,6% menjawab keduanya yaitu dosen pengampu mata kuliah dan dosen agama Islam, 7,95 menjawab dosen agama Islam, 4,95% menjawab lainnya dalam hal ini berkaitan dengan dosen payung mata kuliah, pimpinan universitas atau pimpinan fakultas.

3. Presepsi Dosen mengenai wawasan keislaman dosen mempengaruhi cara dosen mengajar mata kuliah yang diampu.



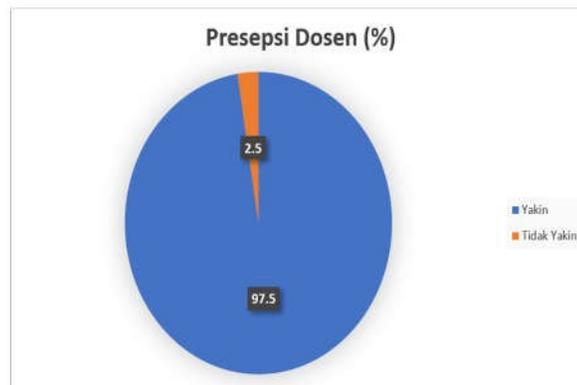
95% dosen menjawab ya bahwa wawasan keislaman dosen mempengaruhi cara dosen mengajar mata kuliah yang diampu, sedangkan sisanya 5% menjawab Tidak, karena tergantung dari topik yang diajarkan.

- Presepsi dosen mengenai Kapan kiranya dosen bisa mulai mengajarkan hubungan ajaran Islam dan mata kuliah yang diampu



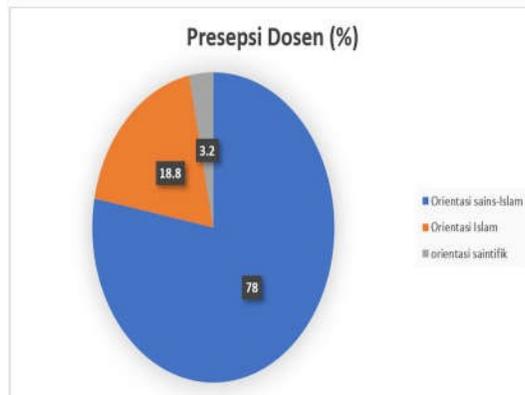
53% menjawab Jika ada topik yang mendukung, sisanya 5,5% menjawab Jika terdapat di buku teks, 1% menjawab Jika ada mahasiswa yang meminta, 40,5% menjawab Lainnya yaitu disetiap mata kuliah yang diajarkan, berdasarkan Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

5. Presepsi dosen mengenai keyakinan saat dosen mengajarkan materi yang mengandung isu Islam pada mata kuliah yang diampu



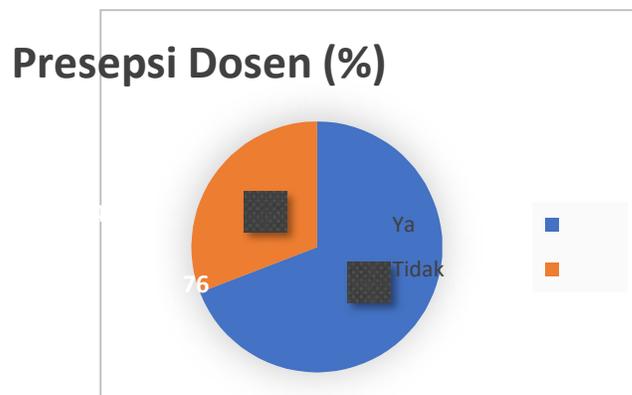
97,5% menjawab yakin bisa mengajarkan mata kuliah yang diampu yang mengandung isu keislaman, sisanya 2,5% menjawab tidak yakin karena masih minim pemahaman berkaitan dengan isu keislaman pada mata kuliah yang diampu.

6. Presepsi dosen mengenai cara dosen mengajarkan materi yang mengandung isu keislaman dan mata kuliah yang diampu



78% menjawab dengan orientasi sains-Islam, sisanya menjawab 18,8% menjawab dengan orientasi Islam, dan 3,2% menjawab dengan orientasi saintifik.

- Presentase dosen yang mengikuti workshop atau seminar atau membaca artikel yang mengulas integrasi Islam- mata kuliah yang anda ampu dan cara mengajarkannya

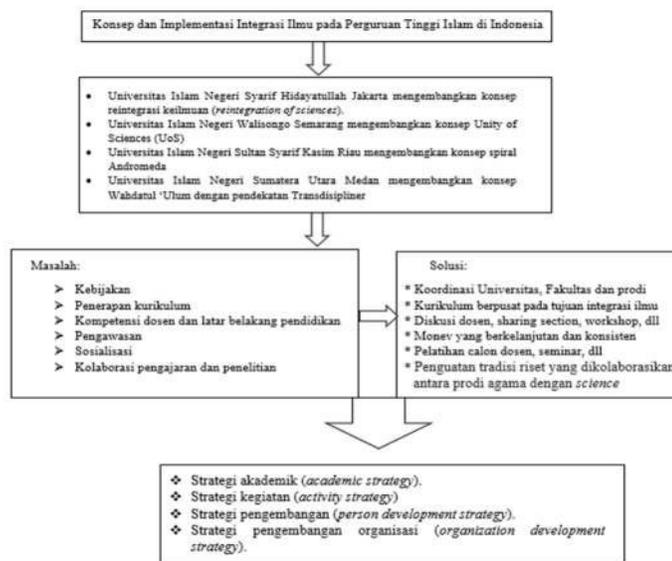


76% menjawab ya pernah mengikuti workshop atau seminar atau membaca artikel yang mengulas integrasi Islam- mata kuliah yang anda ampu dan cara mengajarkannya, sedangkan sisanya 34% menjawab Tidak pernah mengikuti workshop atau seminar atau membaca artikel yang mengulas integrasi Islam- mata kuliah yang anda ampu dan cara mengajarkannya. Dosen yang pernah mengikuti workshop, seminar atau membaca artikel memiliki kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan integrasi ilmu.

Berdasarkan hal presepsi dan alasan yang diutarakan dosen dalam menjawab kuesioner yang disebar oleh penelti, maka integrasi ilmu yang dilihat dan diimplementasikan dosen dilakukan secara dialogis yang memandang hubungan manusia denga tuhannya, yaitu bentuk pandangan dan pemahaman tentang ilmu yang terbuka dan menghargai adanya jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis sebagai akademisi dan keislaman. teks (Islam) dan konteks (Ilmu) ditempatkan secara sederajat, dihormati posisinya satu sama lain. Dimana keyakinan sebagai dosen bahwa

semua ilmu baik *kauniyyah (scientific)* maupun *qauliyyah (revealed)* bersumber dari wahyu Allah SWT, namun sesuai dengan proposional pemahaman dosen terkait dengan integrasi ilmu pada mata kuliah yang dosen ampu dengan Islam.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari wawancara dan jawaban kuesioner yang diperoleh berkaitan dengan tujuan melakukan integrasi ilmu dalam hal ini untuk menghapus dikotomi ilmu agama dan ilmu *science*).namun terdapat dua perbedaan yang bisa ditemukan oleh peneliti diman konsep integrasi ilmu ada yang secara sistematis dari paradigma filosofis sampai dengan operasional kurikulum dan proses pembelajaran bisa dilakukan. Sementara terdapat Perguruan Tinggi Islam yang masih pada tataran upaya integrasi ilmu. Berkaitan dengan pembelajara konsep dan model integrasi ilmu di UIN Sumatera Utara sudah terdapat mata kuliah Wahadatul Ulum yang di ajarkan pada mahasiswa jenjang sarjana, magister dan doktoral, sedangkan dosen mendapat sosialisasi, workshop dan seminar unuk memperkuat pemahaman tentang Wahdatul Ulum. Kemudian di UIN Walisongo terdapat mata kuliah Falsafah Kesatuan Ilmu yang wajib dipahami oleh calon dosen dan mahasiswa dimulai sejak 2015, serta penguatan untuk dosen yang mengajar.



Gambar 4.7. Konsep dan Implementasi

Model Integrasi Ilmu pada Objek Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengembangkan konsep reintegrasi keilmuan (*reintegration of sciences*), menganut paradigma integrasi dialogis, yakni cara pandang terhadap ilmu yang terbuka dan menghormati keberadaan jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis. Reintegrasi keilmuan UIN Jakarta dikembangkan pada tiga level: pertama, level filosofi; kedua, level kurikulum; dan ketiga, level program akademik.
2. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memilih *Unity of Sciences* (UoS) sebagai bangunan

paradigma keilmuannya. Paradigma ini menegaskan bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang berasal dari dan bermuara pada Allah melalui wahyu-Nya baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada tiga model strategi yang dikembangkan UIN Walisongo Semarang yaitu humanisasi ilmu – ilmu kesilaman, spiritualisasi ilmu-ilmu modern dan Revitalisasi local wisdom. Kemudian diajarkan pada mata kuliah Falsafah Kesatuan Ilmu. Adapun Prinsip-prinsip paradigma Wahdah al-Ulum (*Unity of Sciences*) adalah sebagai berikut:

- 4) Integrasi. Prinsip ini meyakini bahwa bangunan semua ilmu pengetahuan sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan yang kesemuanya bersumber dari ayat-ayat Allah baik yang diperoleh melalui para nabi, eksplorasi akal, maupun ekplorasi alam.
- 5) Kolaborasi. Prinsip ini memadukan nilai universal Islam dengan ilmu pengetahuan modern guna peningkatan kualitas hidup dan peradaban manusia.
- 6) Dialektika. Prinsip ini meniscayakan dialog yang intens antara ilmu-ilmu yang berakar pada

wahyu (*revealed sciences*), ilmu pengetahuan modern (*modern sciences*), dan kearifan lokal (*local wisdom*).

- 7) Prospektif. Prinsip ini meyakini bahwa wahdatul ulum akan menghasilkan ilmu-ilmu baru yang lebih humanis dan etis yang bermanfaat bagi pembangunan martabat dan kualitas bangsa serta kelestarian alam.
- 8) Pluralistik. Prinsip ini meyakini adanya pluralitas realitas dan metode dalam semua aktivitas keilmuan.

UIN Walisongo menyimbolkan paradigma wahdatul ulum itu dengan sebuah intan berlian yang sangat indah dan bernilai tinggi, memancarkan sinar, memiliki sumbu dan sisi yang saling berhubungan satu sama lain. Sumbu paling tengah menggambarkan Allah sebagai sumber nilai, doktrin, dan ilmu pengetahuan. Allah menurunkan ayat-ayat Qur'aniyah dan ayat-ayat kauniyah sebagai lahan eksplorasi pengetahuan yang saling melengkapi dan tidak mungkin saling bertentangan. Eksplorasi atas ayat-ayat Allah menghasilkan lima gugus ilmu (Ilmu agama dan humaniora, Ilmu-ilmu sosial, Ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), Ilmu

matematika dan sains komputer, Ilmu-ilmu profesi dan terapan) yang kesemuanya akan dikembangkan oleh UIN Walisongo. Gambar berlian tersebut menyatakan bahwa alumni UIN Walisongo Semarang dibekali ilmu-ilmu yang menjadi fokus kajian mahasiswa yang kesemuanya disinari dan dibimbing oleh wahyu Allah. Ilmu-ilmu yang dipelajari harus memenuhi 3 syarat: (1). Ilmu itu mengantarkan pengkajinya semakin mengenal Tuhannya. (2). Ilmu itu bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam. (3). Ilmu itu mampu mendorong berkembangnya ilmu-ilmu baru yang berbasis pada kearifan lokal (local wisdom).

3. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sendiri dalam logo nya tercermin integrasi keilmuan yaitu spiral Andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi mengharuskan UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah islami; (3)

menanamkan ajaran dan nilai-nilai islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi turats islami; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasar yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan.

4. Konsep Integrasi Ilmu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, berkaitan dengan filsafat Keilmuan di UIN Sumatera Utara Medan, dimana Wahdatul 'Ulum sebagai payung besar, sedangkan Transdisipliner berfungsi untuk menggerakkan filsafat yang masih abstrak di Wahdatul 'Ulum menjadi lebih nyata dan transformatif dalam rangka memberi solusi teknis bagi persoalan manusia, atau dapat disimpulkan sebagai konsep Wahdatul 'Ulum dengan pendekatan Transdisipliner, Paradigma ini diajarkan pada mata kuliah Wahdatul 'Ulum yang wajib dipelajari dari jenjang Sarjana, Magister dan Doktoral. Wahdatul 'Ulum bisa dikatakan sebagai ilmu yang benar-benar bersumber dari Allah Swt, sebagai manusia kita diberi potensi untuk mendapatkan Rahmat dan Rahim-Nya sebagai bentuk pengabdian diri kepada Allah Swt. Oleh sebab itu ilmu pada dasarnya sudah jelas arahnya

bagi umat Muslim tinggal bagaimana mengaplikasikannya ke dalam keilmuan praktis yang dikembangkan oleh manusia. Pemilihan Paradigma Wahdatul 'Ulum sebagai ontologi keilmuan UIN Sumatera Utara memiliki beberapa implikasi (Fridiyanto , 2019), sebagaimana yang dikemukakan oleh penggagas Wahdatul 'Ulum, Drs. Parluhutan Siregar, sebagai berikut:

- Alam semesta berikut segenap spesies yang ada di dalamnya adalah manifestasi *af'al* Allah. Implikasinya, setiap usaha menemukan pengetahuan melalui kegiatan penelitian adalah suatu kegiatan untuk menemukan *taqdirullah* dan *sunnatullah* yang sudah ditetapkan oleh Allah terhadap segala sesuatu yang berlaku dalam transfer pengetahuan dalam proses pembelajaran.
- Setiap yang ada di alam semesta ini adalah hidup. Sebagai makhluk hidup, masing-masing memiliki kognisi dan kesadaran, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, memiliki kemampuan *autopoiesis* dan dapat berubah secara dinamis nonlinear. Implikasinya, penerapan hukum kausalitas

menjadi kurang relevan dalam kegiatan penelitian terhadap realitas alam semesta.

- Alam ini merupakan suatu sistem kompleks yang berbentuk lapisan-lapisan saling terkait di mana setiap lapisan terdiri atas bagian-bagian yang juga sering terkait. Implikasinya, setiap objek yang diteliti harus dilihat sebagai sebuah sistem di mana bagian-bagian yang terdapat di dalamnya saling terkait satu sama lain.

Mengenai aplikasi Wahdatul 'Ulum di kurikulum, Parluhutan Siregar menawarkan empat alternatif (Fridiyanto , 2019) dalam kaitannya dengan Alqur'an dan Hadits setelah perubahan menjadi UIN SU: (1) Alqur'an dan Hadits ditafsirkan dengan teori sains mutakhir; (2) Konsep atau keterangan dalam Al-Qur'an adalah informasi awal untuk diteliti lebih lanjut; (3) Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar untuk menganalisis, mengkritik teori-teori sains; (4) Teori-teori sains sebagai instrumen untuk memperbarui, mengembangkan, merevisi konsep/ norma/ aturan/ tata cara yang sudah ada dalam dunia Islam, seperti: Fiqih, Praktik sufi, Konsep teologi.

Adapun temuan masalah dan solusi dari penelitian ini merupakan penjabaran dan pemahaman peneliti dalam menyimpulkan hasil wawancara dengan pimpinan fakultas, program studi, dan dosen-dosen yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.1. Informan Penelitian

No	Nama	Instansi
1	Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2	Dr. Ali Murtadho, M.Ag.	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3	Dr. Hj. Julina, SE, M.Si	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4	Dr. Zulkifli, M.Ag	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5	Dr. Mustafa Kamal Rokan, M. H	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Serta dengan para Kaprodi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang dan UIN SU Medan, serta Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di UIN Suska Riau.



Gambar. Wawancara dan Diskusi di UIN Suska Riau, UIN Walisongo Semarang dan UIN SU Medan

Menurut bapak Nur Fatoni dan bapak Ali Murtadho yang merupakan wakil dekan dan ketua program studi fakultas ekonomi di UIN Walisongo Semarang, pemahaman nilai integrasi ilmu harus diterapkan, terutama pada calon dosen melalui pelatihan dan workshop pembinaan, yang diimplementasikan pada silabus, RPS dan materi pembelajaran, selain itu pada kegiatan mahasiswa, seperti magang dan KKN perlu menyisipkan tema integrasi ilmu di

dalamnya. Adapun pada mata kuliah di UIN Walisongo menerapkannya pada mata kuliah filsafat keilmuan. Selain itu perlu adanya team teaching pada saat pembelajaran dikelas antara dosen yang mengajarkan kauniyyah (scientific) maupun qauliyyah (revealed).

Menurut bapak zulkifli yang merupakan dekan fakultas syariah dan ibu Juliana yang merupakan wakil dekan di UIN Suska Riau berpendapat masih minimnya implementasi integrasi ilmu disebabkan masih kurangnya pemahaman dosen berkaitan dengan nilai integrasi yang dibuat oleh Universitas, namun mereka mengatakan perlu adanya penyesuaian kurikulum, literasi pembelajaran literasi ilmu serta pemukhtahirannya, agar sesuai dengan nilai-nilai integrasi ilmu yang ada di UIN.

Menurut bapak Mustafa Kamal Rokan yang merupakan wakil dekan di fakultas ekonomi UIN SU Medan, mengatakan bahwa dengan adanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hal tersebut merupakan cerminan dari integrasi ilmu, sehingga bisa dikatakan sebagai dasar yang bisa menggambarkan implementasi integrasi ilmu. Oleh sebab itu tital bagaimana fokus kebijakan dan pengajaran dosen yang harus didorong untuk meningkatkan penerapannya. Mulai dari dasar keilmuan, visi dan misi, kurikulum, pembelajaran harus mencerminkan dan mendukung pengembangan integrasi ilmu.

Selain dari hasil wawancara, adapun hasil diskusi yang dilakukan dengan para dosen di UIN Walisongo Semarang, UIN Suska Riau dan UIN Sumatera Utara, peneliti dapat menyimpulkan beberapahal berkaitan dengan masalah, sorusi dan strategi yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Masalah

Masalah yang timbul pada implementasi berdasarkan hasil diskusi dan wawancara di Perguruan Tinggi Agama Islam, yaitu:

- 1) Kurangnya kebelanjutan pemeliharaan (*maintenance*) konsep integrasi ilmu yang diterapkan
- 2) Ego keilmuan dosen yang mengajar mata kuliah
- 3) Kurangnya pemahaman dan pengalaman dosen berkaitan dengan pengintegrasian ilmu mata kuliah yang diampu, karena berasal dari perguruan tinggi umum
- 4) Tidak gencarnya sosialisasi yang dilakukan Fakultas berkaitan dengan penguatan integrasi ilmu pada setiap mata kuliah yang diajarkan di Fakultas.
- 5) Masih terbatasnya penguatan Kurikulum yang bisa secara baik menggambarkan dan menjelaskan tentang integrasi ilmu
- 6) Perumusan RPS dan Silabus masih diserahkan kepada dosen mata kuliah tersebut, tanpa melihat standar integrasi ilmu yang harus diimplementasikan dalam materi pembelajaran

- 7) Masih minimnya pengawasan penguatan integrasi ilmu dari tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi
- 8) Mayoritas Dosen yang mengajar mata kuliah sains berasal dari perguruan tinggi umum
- 9) Ketersediaan SDM yang memiliki pemahaman integrasi Ilmu yang bisa menerapkan konsep integrasi Ilmu pada masing-masing Perguruan Tinggi Islam.
- 10) Masih kurangnya kolaborasi penelitian yang dilakukan antar Fakultas yang berbasis agama dan umum

b. Solusi

Adapun solusi yang bisa dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan wawancara yang dilakukan, yaitu:

- 1) Memperkuat dengan surat keputusan (SK) Rektor dan mempertegas melalui SK dekan berkaitan dengan kurikulum yang mengintegrasikan keilmuan secara jelas dan sistematis
- 2) Mengadakan Forum Diskusi Dosen, *sharing section*, sosialisasi dan workshop dengan mengkolaborasikan fakultas agama dan umum.
- 3) Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap RPS dan Silabus yang dibuat dosen.

- 4) Penentuan dosen payung yang memahami konsep integrasi ilmu, serta menentukan team teaching untuk penguatan pemahaman integrasi keilmuan
- 5) Penguatan tradisi riset yang dikolaborasikan antara prodi agama dengan *science*. Serta mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dan membuat tugas dengan tema integrasi ilmu.
- 6) Penataan program studi/jurusan yang menggambarkan adanya pengakuan ilmu lain yang tidak serumpun, yang dilanjutkan penataan mata kuliah.
- 7) Pembuatan buku ajar berkaitan dengan konsep dan model integrasi Ilmu yang diterapkan.

c. Strategi

Adapun strategi yang bisa dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan wawancara yang dilakukan, yaitu:

1) Strategi akademik (*academic strategy*).

Kurikulum adalah strategi yang digunakan untuk mengadaptasikan pewarisan budaya dalam mencapai tujuan dari integrasi keilmuan yang tertuang dalam RPS dan Silabus Perkuliahan

2) Strategi kegiatan (*activity strategy*)

Penentuan tema penelitian dan tugas dalam perkuliahan di dorong untuk menggunakan tema-

tema integrasi ilmu. Serta mengadakan workshop dan pelatihan integrasi Ilmu pada calon dosen.

- 3) Strategi pengembangan (*person development strategy*).

Perlunya kolaborasi dan perbandingan yang dilakukan antar fakultas dan universitas berkaitan dengan mata kuliah dan penelitian.

- 4) Strategi pengembangan organisasi (*organization development strategy*).

Adanya pengawasan/ Monev yang dilakukan Universitas dan Fakultas berkaitan dengan jalannya Kurikulum dan implementasi konsep integrasi ilmu pada dosen dan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Presepsi Dosen sekitar 84,6% hubungan ajaran Islam dengan mata kuliah yang mereka ampu dalam konsep integrasi keilmuan saling terintegrasi dan saling mendukung satu sama lain. Adapun pihak yang bertanggungjawab dalam mengajarkan hubungan antara mata kuliah yang dosen ampu dengan ajaran Islam, sekitar 44,5% menjawab dosen pengampu mata kuliah yang bertanggungjawab dalam memberikan pengajarannya. Serta 95% dosen menganggap bahwa wawasan keislaman dosen mempengaruhi cara dosen mengajar mata kuliah yang diampu, dimana sekitar 53% menjawab integrasi pada mata kuliah yang diampu, jika ada topik yang mendukung. 97,5% dosen menjawab yakin bisa mengajarkan mata kuliah yang diampu yang mengandung isu keislaman dengan orientasi sains-Islam.
2. Berdasarkan hasil persepsi dan alasan yang diutarakan dosen dalam menjawab kuesioner yang

disebar oleh peneliti, maka integrasi ilmu yang dilihat dan diimplementasikan dosen dilakukan secara dialogis yang memandang hubungan manusia dengan tuhan, yaitu bentuk pandangan dan pemahaman tentang ilmu yang terbuka dan menghargai adanya jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis sebagai akademisi dan keislaman. teks (Islam) dan konteks (Ilmu) ditempatkan secara sederajat, dihormati posisinya satu sama lain. Dimana keyakinan sebagai dosen bahwa semua ilmu baik *kauniyyah (scientific)* maupun *qauliyyah (revealed)* bersumber dari wahyu Allah SWT, namun sesuai dengan porsinya yang berkaitan dengan pemahaman dosen terkait dengan integrasi ilmu pada mata kuliah yang dosen ampu dengan Islam.

1. Dalam hal implementasi konsep integrasi keilmuan, masih terdapat kendala penyesuaian kurikulum dan pemahaman dari dosen-dosen, namun bergantung dari wawasan keislamannya, dimana pada saat implementasi 97,5% dosen menjawab yakin bisa mengajarkan mata kuliah yang diampu yang mengandung isu keislaman dengan orientasi sains-Islam, dengan syarat

76% pernah mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan artikel mengulas tentang integrasi ilmu sesuai dengan tema yang di bahas.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian ini, adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan dalam meningkatkan dan menguatkan tema integrasi ilmu melalui model implementasi yang mempermudah dosen untuk menerapkan konsep integrasi ilmu berdasarkan konsep dari masing-masing instansi.
2. Untuk Pengemban kebijakan, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini para pengemban kebijakan bisa menemukan strategi dan menemukan solusi berkaitan dengan masalah implentasi integrasi ilmu dengan mengeluarkan kebijakan yang tepat.
3. Bagi dosen, dengan penelitian ini diharapkan mampu menerapkan konsep dan model integrasi ilmu di masing-masing Perguruan Tinggi Agama Islamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 2013. *Distinctive Paradigms of Indonesian Islamic Studies*, Makalah Annual International Conference on Islamic Studies XIII (AICIS ke-13), pada tanggal 18-21 Nopember 2013, di Mataram.
- FEB UIN Sayarif Hidayatullah Jakarta, Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, <https://www.uinjkt.ac.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis/> dan <https://feb.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>, Diakses 10 Agustus 2022
- FEBI UIN SU Medan, Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, <https://febi.uinsu.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2020
- FEBI UIN Walisongo Semarang Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, <https://febi.walisongo.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2022.
- Fridiyanto, (2019), *Paradigma Wahdatul 'Ulum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sebuah Upaya Filosofis Menghadapi Era Disrupsi*, *Analytica Islamica*: Vol. 21 No. 2.
- Fridiyanto, *Paradigma Wahdatul 'Ulum UIN Sumatera Utara , Strategi Bersaing Menuju Perguruan Tinggi Islam Kompetitif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020).
- Hendri Hermawan Adinugraha, Dkk, 2018, Fenomena Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences di UIN Walisongo Semarang, *Hikmatuna: Journal for Integrative Islamic Studies*, Vol. 4 No. 1, 11-15
- Humaidi, *Paradigma Sains Integratif Al Farabi*, Jakarta: Sadra Press, 2015
- Iwan Satriawan, "Al-Qur'an dan Konstitusi Modern." Dalam *Media Indonesia*, 8 Nopember 2002.
- Kuntowijoyo, 2006, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kusmana, et.al., 2006, *Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Riset*, Jakarta: PPJM dan UIN Jakarta Press.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rosda Karya, 2014
- Manser, Martin H., et.al, 1991, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press.
- Manser, Martin H., et.al, 1991, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press.
- Mansour, N. The Experiences and Personal Religious Beliefs of Egyptian Science Teachers as a Framework for Understanding the Shaping and Reshaping of their Beliefs and Practices about Science-Technology-Society (STS). *International Journal of Science Education*. 30, 2008b.
- Mansour, Nasser. Religious beliefs: A hidden variable in the performance of science teachers in the classroom. *European Educational Research Journal*. 7, 2008a.
- Mansour, Nasser. Science teachers' views of science and religion vs. the Islamic perspective: Conflicting or compatible?. *Science Education*. 95, 2011.
- Mansour, Nasser. Science teachers' interpretations of Islamic culture related to science education versus the Islamic epistemology and ontology of science. *Cultural studies of science education*. 5, 2010.
- Mansour, Nasser. Science Teachers' Views and Stereotypes of Religion, Scientists and Scientific Research: A call for scientist–science teacher partnerships to promote inquiry-based learning. *International Journal of Science Education*. 37, 2015.
- Michael R. Solomon yang bertema *Consumer Behavior*, Prentice, Hall International, 1996.
- Miftahuddin. 2019. *Model-model Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Depok: Diandra Kreatif (Kelompok Penerbit Diandra).

- Mujib, Abdul. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Murad W. Hofman, Menengok Kembali Islam Kita, terj. Rahmani Astuti
Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nurazizah Larasati, Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama, Jurnal
Penelitian Agama, IAIN Purwokerto, Vol 21, No. 1, 2020.
- Prasetyo, Ristiyanti dan John Ihlaw, Perilaku Konsumen Yogyakarta: Andi,
2004. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta, 2007.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung:
Alfabeta, 2015
- UIN Sumatera Utara Medan, 2019, *Wahdatul Ulum: Paradigma Pengembangan
Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas IslamNegeri
(UIN)Sumatera Utara*. Medan: IAIN Press.

DAFTAR ISTILAH

A

Aksiologi: ilmu yang mempelajari tentang nilai-nilai dan prinsip kehidupan dari sisi ilmu filsafat.

D

Dikotomi: pembagian atas dua kelompok yang saling bertentangan.

Dosen: pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

E

Epistemologi: teori mengenai hakikat ilmu pengetahuan atau ilmu filsafat tentang pengetahuan.

Evaluasi: kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program.

F

Filosofi: cabang ilmu yang mengkaji tentang masalah mendasar dalam kehidupan.

I

Ilmu: suatu usaha sistematis dengan metode ilmiah dalam pengembangan dan penataan pengetahuan

Implementasi: Pelaksanaan atau penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.

Integrasi: tindakan menyatukan komponen yang lebih kecil ke dalam satu sistem yang berfungsi sebagai satu.

K

Kauniyyah: *scientific*/ Ilmiah

Konsep: suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu yang bertujuan menjelaskan suatu benda, gagasan, atau peristiwa.

Kurikulum: serangkaian penyusunan rencana untuk melancarkan proses belajar mengajar.

P

Paradigma: bentuk mekanisme seseorang dalam memandang terhadap sesuatu, yang memengaruhinya dalam berpikir.

Perguruan Tinggi Islam: lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Atau Yayasan Islam/ Oraganisasi Kemasyarakatan.

Persepsi: tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Proposional: sesuai dengan proporsi; sebanding; seimbang; berimbang:
Program dapat disusun secara rapi sehingga masalahnya dapat ditangani

Q

Qauliyah: *revealed/ pengungkapan*

R

Reintegrasi: penyatuan kembali; pengukuhan kembali.

S

Spiral Andromeda: kesatuan Tiga Bidang Ilmu Pengetahuan

Spiritual: berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan

T

Transdisipliner: pendekatan dalam kajian atau studi serta penelitian terhadap suatu masalah, dengan menggunakan perspektif berbagai disiplin ilmu, untuk memecahkan masalah, sejak awal pembahasannya hingga pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalahnya.

U

Unity of Sciences: kesatuan antara ilmu agama dan umum

W

Wahdatul Ulum: visi, konsepsi, dan paradigma keilmuan yang-walaupun dikembangkan sejumlah bidang ilmu dalam bentuk departemen atau fakultas, program studi, dan mata kuliah-memiliki kaitan kesatuan sebagai ilmu yang diyakini merupakan pemberian Tuhan.